

SKRIPSI

KARAKTER BERWIRAUSAHA PEMUDA DI DESA SRIPENDOWO

Oleh:
KHOTIJAH
NPM. 2001070015



**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN METRO)
TAHUN AKADEMIK 1445 H/2024 M**

KARAKTER BERWIRAUSAHA PEMUDA DIDESA SRIPENDOWO

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**KHOTIJAH
NPM 2001070015**

**Pembimbing: Wellfarina Hamer, M.Pd
NIP. 199202182019032010**

**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN AKADEMIK 1445 H/2024 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqasyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Khotijah
NPM : 2001070015
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Yang berjudul : KARAKTER BERWIRSAUSAHA PEMUDA DI DESA SRIPENDOWO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di munaqasyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Kepala Program Studi Tadris IPS

Dr. Tubagus Achmad Puja Kesuma, M.Pd.
NIP.19880823 201503 1 007

Metro, Maret 2024
Dosen Pembimbing


Wellfarina Hamer M.Pd
NIP.199202182019032010

PERSETUJUAN

Nama : Khotijah
NPM : 2001070015
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris IPS
Judul : KARAKTER BERWIRSAUSAHA PEMUDA DI DESA
SRIPEDOWO

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam siding munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, Maret 2024

Dosen Pembimbing,



Wellfarina Hamer M.Pd

NIP.199202182019032010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dowantara Kanipus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
No : 2142/In.28.1/J/PP.0.09/06/2024

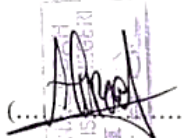
Skripsi dengan Judul: KARAKTER BERWIRSAUSAHA PEMUDA DI DESA SRIPENDOWO, disusun Oleh : Khotijah, NPM : 2001070015, Program Studi: Tadris IPS telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal :

TIM PENGUJI:

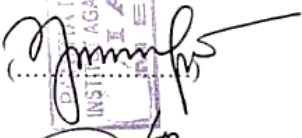
Pembahas 1 : Wellfarina Hamer, M.Pd


(.....)

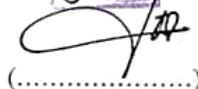
Pembahas 2 : Dr. Tubagus Ali Rahman Puja K, M.Pd.


(.....)

Pembahas 3 : Wardani, M.Pd.



(.....)

Pembahas 4 : Atik Purwasih, M.Pd.


(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

KARAKTER BERWIRAUSAHA PEMUDA DI DESA SRIPENDOWO

Oleh :

Khotijah

NPM. 2001070015

Kewirausahaan merupakan salah satu cara untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara umum di suatu negara. Peran kewirausahaan dalam perkembangan ekonomi meliputi peningkatan output dan pendapatan per kapita. Namun menjadi seorang wirausahawan juga memerlukan karakter berwirausaha tidak semua pemuda memiliki karakter untuk menjadi seorang wirausaha untuk itu tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis tingkat karakter berwirausaha pemuda di desa sripendowo.

Penelitian dirancang menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah pemuda di desa sripendowo berjumlah 55 orang. Teknik sampling dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*, dan teknik penghitungan sampling menggunakan Rumus Slovin. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Berdasarkan indikator visioner, kecerdasan, aktualisasi, adaptasi dan fleksibilitas maka dari itu teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter berwirausaha pemuda berada pada kategori potensi rendah dengan prosentase yang didapat 44%. Dampaknya pemuda didesa Sripendowo masih banyak yang belum mempunyai pekerjaan tetap atau pengangguran serta banyaknya pemuda yang memilih meninggalkan desa untuk merantau dan memilih menjadi kariawan dari pada menjadi seorang wirausahawan.

Kata Kunci: Karakter, Berwirausaha

ABSTRACT

YOUTH ENTREPRENEURIAL CHARACTERS IN SRIPENDOWO VILLAGE

Entrepreneurship is one way to increase general economic growth in a country. The role of entrepreneurship in economic development includes increasing output and per capita income. However, being an entrepreneur also requires entrepreneurial character. Not all young people have the character to become entrepreneurs. Therefore, the aim of this research is to determine and analyze the level of entrepreneurial character of youth in Sripendowo village.

The research was designed using a quantitative descriptive approach and survey methods. The population in this study was 55 youth in Sripendowo village. The sampling technique in this research is purposive sampling technique, and the sampling calculation technique uses the Slovin Formula. The data collection technique uses a questionnaire. Based on the indicators of visionary, intelligence, actualization, adaptation and flexibility, the data analysis technique in this research uses descriptive percentage analysis.

The research results show that the entrepreneurial character of youth is in the low potential category with a percentage of 44%. The impact is that there are still many young people in Sripendowo village who do not have permanent jobs or are unemployed and many young people choose to leave the village to migrate and choose to become businessmen rather than entrepreneurs.

Keywords: Character, Entrepreneurship

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khotijah

Npm : 2001070015

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro 11 maret 2024



Khotijah
NPM.2001070015

MOTTO

Tidak ada cara pasti bagaimana sesuatu harus terjadi yang ada hanyalah apa yang terjadi dan apa yang kita lakukan

(Therry Pratchett)

Tidak ada yang bisa diandalkan dalam kesuksesan diri sendiri melainkan diri kita sendiri yang terus bergerak dan berdiri dikaki sendiri untuk menyelesaikan proses secara mandiri

(Khotijah)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan nikmat sehat dan iman sehingga dengan penuh kekuatan, bekal ilmu, cinta dan kasih sayang, serta kemudahan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga skripsi ini bisa mengantarkan saya pada cita-cita yang membanggakan bagi orang-orang terbaik di sekeliling saya.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Samsul Maarif dan Ibu Sholehah. Tiada kata yang terucap selain terimakasih yang sedalam-dalamnya atas dukungan, nasehat, kasih sayang dan pengorbanan yang sudah diberikan selama ini. tiada do'a yang saya panjat selain panjang umur dan sehat selalu agar dapat menemani saya dengan penuh cinta sehingga dapat membawa saya meraih gelar Strata satu (S-1) dan seterusnya.
2. Kakak perempuan saya kak Binti Mahmudah dan adik saya Tria Cahaya Agustina dan Faura Nurin Asyifa serta keluarga besar mbah Mahali (alm) dan mbah Laim (alm). Atas dukungan, kritik, saran, motivasi dan juga sudah memberikan semangat agar saya bisa menyelesaikan gelar Strata satu (S-1)
3. Terakhir kepada sahabat saya Rima handes Tari, Yolanda Novita Sari, Koimatun Napihah, Fadilla Anisyah Ramadhani, Pipit Navasari dan Dimas Nugroho atas suport, dukungan dan dorongan agar skripsi ini segera terselesaikan.

Hanya sebuah karya sederhana dan untaian kata yang dapat saya persembahkan untuk semuanya, terimakasih selalu ada, maaf atas segala kesalahan dan kekurangan. Alhamdulillah Jazakumullah Katsiran.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas dan hidayah-nya sehingga skripsi dengan judul “Minat Siswa Untuk Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi (Survei Terhadap Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Meraksa Aji)” ini dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini adalah bagian dari salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni agama Islam. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bimbingan pemikiran dan masukan langsung maupun tidak langsung dari berbagai pemangku kepentingan. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah memberikan fasilitas dan bertanggung jawab atas proses kegiatan akademik di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro beserta staf pimpinan dan karyawan yang telah berkenaan memberikan kesempatan dan bimbingan kepada peneliti selama studi.

3. Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah mendukung dan memberi suport dalam penyusunan skripsi ini
4. Wellfarina Hamer, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang sudah menyempatkan waktunya untuk membimbing saya serta telah mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
6. Seluruh jajaran Aperatur Desa Sripendowo, khususnya Bapak Agus Priantoro selaku Kepala Desa Sripendowo
7. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan dengan penuh kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga besar Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang menjadi wadah untuk menggali segala informasi terkait skripsi yang tentunya menjuru pada ilmu sosial, terkhusus Sahabat-sahabat seperjuangan saya, kawan-kawan ukk pramuka angkatan 23 terkhusus tim oke aja, sobat hmpps terkhusus angkatan 20, sahabat nasdem, keluarga kontrakan stay halal serta keluarga ultramen ftik atas dukungan dan dorongan agar skripsi ini segera terselesaikan. Teman-teman angkatan 20 di program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, terkhusus besti-besti saya dikelas A, teman senasib, seperjuangan, yang telah memberikan kehangatan pertemanan. Terimakasih kekompakannya dan semangatnya selama ini.

Namun penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan juga saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi yang telah disusun dapat bermanfaat bagi penulis, perguruan tinggi dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, Kamis , 2024

Penulis

KHOTIJAH

NPM : 2001070015

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Masalah.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Pengertian Karakter.....	10
B. Pengertian Berwirausaha.....	11
C. Karakter Berwirausaha.....	18
D. Pemuda.....	19
E. Kerangka Berpikir	21
F. Hipotesis penelitian.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Rancangan Penelitian	23
B. Devinisi Konseptual Oprasional Variabel	24
1. Devinisi Konseptual	24
2. Devinisi Oprasional.....	24

a. Variabel Karakter Berwirausaha	25
C. Populasi dan Sampel	25
1. Populasi	25
2. Sampel	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
1. Kuisisioner	27
2. Dokumentasi	29
E. Validitas dan Reliabilitas	30
1. Validitas	30
2. Reliabilitas	33
F. Instrumen Penelitian	35
G. Teknik Analisis Data	36
1. Analisis Statistik Deskriptif	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil penelitian	38
1. Deskripsi lokasi penelitian	38
2. Deskripsi data hasil penelitian	47
B. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relevan	8
Tabel 3.1 Penskoran skala likert	28
Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner	28
Tabel 3.3 Validitas	31
Tabel 3.4 Tingkat reliabilitas soal	33
Tabel 3.5 Hasil uji reliabilitas kuesioner	34
Tabel 3.6 Instrumen Penelitian	36
Tabel 4.1 Sejarah Pemerintahan Kampung Nama – Nama Demang / Lurah / Kepala Kampung Sebelum Dan Sesudah Berdirinya Kampung Sri Pendowo	38
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk	40
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan	41
Tabel 4.4 Prasarana Kampung	41
Tabel 4.5 Mata Pencaharian Penduduk	42
Tabel 4.6 Kepemilikan Ternak	43
Tabel 4.7 Pembagian Wilayah	44
Tabel 4.8 Struktur Organisasi Pemerintahan Kampung Sri Pendowo Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah	45
Tabel 4.9 Skor kuesioner	47
Tabel 4.10 Kategori standar deviasi	49
Tabel 4.11 Katagori skor karakter berwirausaaha.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Cashflow Quadrant	12
Gambar 2.2 bagan kerangka berpikir	22
Gambar 4.1 karakter berwirausaha pemuda	49
Gambar 4.2 Indikator visioner	50
Gambar 4.3 Indikator kecerdasan	51
Gambar 4.4 Indikator aktualisasi	52
Gambar 4.5 Indikator adaptasi	53
Gambar 4.6 Indikator fleksibilitas	54
Gambar 4.7 Grafik Rendahnya Karakter Berwirausaha	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia menimbulkan permasalahan, salah satunya adalah sempitnya lapangan pekerjaan, kesempatan kerja dibanding orang yang mencari kerja lebih banyak orang yang mencari kerja, menyebabkan banyak orang yang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja, akibatnya jumlah pengangguran semakin bertambah dan berdampak pada kondisi perekonomian di Indonesia. Menurut data BPS pada Februari 2022, angka pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia mencapai 8,42 juta orang atau sebesar 8,42 persen dari total angkatan kerja. Situasi ini menunjukkan bahwa masih ada banyak pemuda yang belum mendapatkan pekerjaan dan mengalami kesulitan untuk mencari pekerjaan yang sesuai dengan pendidikan dan minat mereka.¹

Kewirausahaan merupakan salah satu cara untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara umum di suatu negara. Karena peran kewirausahaan dalam perkembangan ekonomi meliputi lebih dari sekedar peningkatan output dan pendapatan per kapita, didalamnya juga mencakup prakarsa dan penetapan perubahan dalam struktur bisnis dan masyarakat . Kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung resiko

¹ Nugraha, Dadan, et al. "Pembentukan Karakter Peserta Didik melalui Program Kewirausahaan di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6.4 :6754-6762 (2022)

keuangan, fisik, serta resiko sosial yang mengiringi, menerima imbalan moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi. Sedangkan Suryana dan Bayu menyatakan , kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Pada penelitian lainya menyatakan terdapat lima karakteristik kepribadian digunakan untuk menentukan Karakter kewirausahaan yaitu visioner, kecerdasan, aktualisasi, adaptasi, fleksibilitas, Kesuma.² Dari beberapa penjelasan karakter berwirausaha diatas peneliti mengambil teori karakter berwirausaha menurut Kesuma terdapat 5 indikator karakter berwirausaha yaitu sebagai berikut:

1. Visioner.
2. Kecerdasan
3. Aktualisasi
4. Adaptasi
5. Fleksibilitas

Karakter-karakter diatas diperlukan wirausaha untuk dapat sukses sebagai wirausaha. Studi yang menjelaskan bahwa karakter wirausaha berpengaruh terhadap kesuksesan usaha telah banyak dilakukan. Penelitian Bhatt dan Shankla menemukan bahwa karakter wirausaha memiliki dampak yang signifikan terhadap kesuksesan UMKM. Temuan penelitian yang memperkuat kesimpulan bahwa karakter wirausaha berpengaruh terhadap kesuksesan usaha adalah penelitian Karunanithy dan Jeyaraman. penelitian

² TUBAGUS, A. R. P. K. (2023). Pengukuran Keberhasilan Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi Indonesia.

tersebut menyimpulkan bahwa terdapat korelasi kuat antara karakter wirausaha dengan keberhasilan usaha skala kecil. Banyak penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa karakter wirausaha menjadi faktor penentu yang mempengaruhi Keberhasilan usaha.³

Berdasarkan data prasarvei yang peneliti ambil. Ada 120 pemuda pengangguran atau belum bekerja yaang ada di desa sripendowo itu lah yang menjadi populasi dalam penelitian ini. 120 pemuda yang dikatakan belum mempunyai pekerjaan atau pengangguran dalam penelitian ini adalah jenis pengaguran musiman yaitu pengangguran yang bekerja sesuai dengan waktu-waktu tertentu. Dari 120 pemuda yang belum mempunyai pekerjaan atau pengangguran didesa sripendowo disebabkan karena Putusnya sekolah sejak dini, tidak adanya keinginan melanjutkan pendidikan dan kurangnya dukungan serta biaya untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggti itulah beberapa hal yang menjadi permasalahan terjadinya pengangguran apalagi Dan di zaman yang semakin maju serta persaingan kerja yang semakin ketat dengan bekal pendidikan yang rendah sangat sulit nampaknya untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan skill yang mereka miliki.⁴

Berdasarkan pemaparan diatas berwirausaha merupakan alternatif untuk mengatasi masalah pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat selain itu Jumlah pengangguran didesa tersebut dapat diperkecil dengan keberanian membuka usaha-usaha baru atau berwirausaha. Pilihan

³ Hidayat, A. S. Mahasiswa berwirausaha: latar belakang, karakter dan proses menciptakan usaha. (2018).

⁴ Wawancara dengan kepala desa sripendowo, agus priantoro. Tanggal 12 oktober 2023 di desa sripendowo.

untuk berwirausaha berpeluang menghasilkan pendapatan lebih besar dibandingkan menjadi karyawan. Selain itu menjadi wirausaha dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran. Maka berwirausaha dikalangan pemuda menjadi sangat penting bagi kemajuan perekonomian desa tersebut.⁵

Namun menjadi seorang wirausahawan juga memerlukan karakter berwirausaha tidak semua pemuda memiliki karakter untuk menjadi seorang wirausaha untuk itu sangat penting bagi kita mengetahui karakter berwirausaha pemuda didesa sripendowo yang masih memilih menjadi pengangguran dengan mengukur karakter berwirausaha menggunakan beberapa indikator yaitu visioner, kecerdasan, aktualisasi, adaptasi, dan fleksibilitas.

Pada penelitian ini peneliti berfokus pada pemuda yang masih belum mempunyai pekerjaan atau pengangguran yang berusia 16-30 tahun. Karena penelitian ini mengambil teori berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang kepemudaan pasal 1 ayat (1) bahwa pemuda adalah manusia yang berusia 16-30 tahun yang secara biologis telah menunjukkan tanda-tanda kedewasaan dan yang secara fisik masih memiliki jiwa semangat bekerja.⁶

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Karakter Berwirausaha Pemuda Didesa Sripendowo ”**

⁵ Wawancara dengan kepala desa sripendowo, agus priantoro. Tanggal 12 oktober 2023 di desa sripendowo.

⁶ Natalita, C., & Selamat, F. Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kepribadian, dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(4), :778-787 (2019)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan terdapat beberapa masalah dalam penelitian, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Tingginya Angka pengangguran di Desa Sripendowo.
2. Karakter berwirausaha di kalangan pemuda terindikasi rendah
3. Banyaknya pemuda yang memutuskan berhenti sekolah menyebabkan sulitnya mencari pekerjaan

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dapat membantu menghindari adanya perluasan topik, mempersempit fokus penelitian dan memudahkan dalam pembahasan agar dapat mencapai tujuan penelitian. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Objek pada penelitian ini adalah Karakter Berwirausaha Pemuda di Desa Sripendowo
2. Subjek pada penelitian ini yaitu Pemuda yang belum mempunyai pekerjaan atau pengangguran di Desa Sripendowo
3. Penelitian mulai dilakukan pada bulan September tahun 2023.
4. Tempat penelitian ini dilakukan di Desa Sripendowo Kecamatan Bangun Rejo

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Berapa tingkat karakter berwirausaha pemuda di Desa Sripendowo?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat karakter berwirausaha pemuda di Desa Sripendowo.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan karakter berwirausaha pada pemuda di Desa. Selain itu penelitian ini juga dapat menumbuhkan rasa kesadaran diri pemuda bahwa berwirausaha adalah salah satu jalan untuk sukses diusia muda. Pemuda sebagai generasi penerus bangsa yang merupakan penentu masa depan Indonesia.

Salah satu kunci kemajuan sebuah negara terdapat pada kreatifitas dan kualitas seorang pemuda yang mau bergerak untuk menuangkan potensinya dalam berwirausaha. Berdasarkan analisis tersebut maka karakter berwirausaha pada pemuda sangat penting untuk bahan kajian bagi aparatur desa dan paneliti.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemuda

Diharapkan dapat mengetahui pentingnya karakter berwirausaha pada pemuda di Desa Sripendowo dan dapat menumbuhkan karakter berwirausaha pada dirinya

b. Bagi Desa

Penulis berharap dapat membantu Desa untuk mengembangkan serta meningkatkan karakter berwirausaha pada pemuda di Desa Sripendowo.

c. Bagi Peneliti

Mampu memberikan informasi dan fakta yang terjadi di di Desa yang digunakan secara langsung dalam proses penelitian dan dapat memberikan solusi untuk kemajuan di bidang kewirausahaan atau UMKM desa.

G. Penelitian Relevan

Penelitian yang tepat diperlukan sebuah penelitian yang relevan. Penelitian yang relevan berfungsi untuk memberikan interpretasi terhadap kajian dan analisis yang dilakukan sebelumnya. Banyak sekali hasil pencarian yang berhubungan atau berkaitan dengan pencarian penulis, yaitu sebagai berikut.

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
1	Prasetyo pandu mahasiswa IAIN surakarta Tahun 2017 dengan judul skripsi "Pengaruh karakteristik individu, pengetahuan Kewirausahaan, dan faktor lingkungan Terhadap minat berwirausaha pada Siswa kelas xii smkn 4 surakarta Dan smkn 9 surakarta" ⁷	Penelitian ini membahas tentang karakter kewirausahaan dan faktor lingkungan yang mempengaruhi minat berwirausaha.	Pada penelitian ini subjek dan penelitiannya pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan	Karakteristik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Faktor lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil regresi, karakteristik individu mempunyai pengaruh yang paling dominam terhadap minat berwirausaha.
2	Armita, Mahasiswa Iain Palopo Tahun 2018 Dengan Judul Skripsi. "Kebijakan Pemerintah Dalam Membangun Karakter Kemandirian Berwirausaha Di Kota Palopo" ⁸	Penelitian ini membahas tentang kewirausahaan dan karakter berwirausaha .	Dalam skripsi armita lebih menekankan penelitiannya pada pembangunan karakter kemandirian	Penerapan Kebijakan Pemerintah dalam membangun karakter kemandirian berwirausaha pada generasi muda di kota Palopo melalui Dinas Koperindag atau UMKM sangat membantuh dalam menumbuh kembangkan pengetahuan serta skill dari setiap pemudah yang ada dikota Palopo

⁷ Prasetyo, Pandu. Pengaruh Karakteristik Individu, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Faktor Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xii Smkn 4 Surakarta Dan Smkn 9 Surakarta. (2015).

⁸ Armita, A. Kebijakan Pemerintah Dalam Membangun Karakter Kemandirian Berwirausaha Di Kota Palopo (Doctoral Dissertation, Iain Palopo) (2018).

3	A. TUBAGUS, R. P. K. dosen IAIN Metro Tahun 2023 dengan judul penelitian “Pengukuran Keberhasilan Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi Indonesia”. ⁹	Penelitian ini membahas tentang pengukuran karakter berwirausaha	Dalam penelitian Tubagus lebih luas tidak hanya mengukur karakter berwirausaha tetapi mengukur keberhasilan kewirausahaan.	Karakter berwirausaha berpengaruh positif terhadap orientasi dan niat Berwirausaha, Keterampilan berwirausaha berpengaruh positif terhadap orientasi dan niat Berwirausaha, Keterampilan berwirausaha berpengaruh positif terhadap orientasi dan niat Berwirausaha
4.	Yusuf A, Suminar T, Dan Kisworo B Tahun 2019 Dengan Judul Jurnal “Karakter Berwirausaha Mahasiswa” ¹⁰	Penelitian ini membahas tentang karakter berwirausaha	Dalam jurnal ini lebih menekankan penelitiannya pada karakter berwirausaha pada mahasiswa dengan strategi pembelajaran pendidikan kewirausahaan	Karakter kewirausahaan mahasiswa Prodi PLS berada pada kategori potensi sedang. Strategi pembelajaran pendidikan kewirausahaan pada prodi PLS dinilai efektif untuk membekali keterampilan kewirausahaan bagi mahasiswa jurusan PLS FIP UNNES

⁹ A.Tubagus, R. P. K. (2023). Pengukuran Keberhasilan Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi Indonesia.

¹⁰ Yusuf, A., Suminar, T., & Kisworo, B. (2019). Karakter kewirausahaan mahasiswa. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 139-147.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Karakter

Secara umum, pengertian karakter adalah seperangkat sifat yang selalu dikagumi sebagai suatu tanda dari kebajikan, kebaikan serta kematangan moral yang dimiliki oleh seseorang. Secara etimologi, istilah dari karakter berasal dari bahasa latin yaitu character yang artinya adalah tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, kepribadian, budi pekerti serta akhlak. Pengertian karakter lainnya adalah akumulasi dari kepribadian, watak serta sifat yang dimiliki oleh seorang individu dan mengarahkan pada kebiasaan maupun keyakinan individu tersebut dalam kehidupan sehari-harinya. Pembentukan karakter dalam diri seseorang akan terjadi melalui proses pembelajaran sepanjang hidupnya. Maka dengan kata lain, karakter seorang bukanlah bawaan sejak ia lahir, akan tetapi terbentuk karena suatu proses pembelajaran dari lingkungan keluarga dan orang-orang sekitar.¹

Pengertian Karakter Menurut Para Ahli

Agar lebih memahami pengertian karakter, berikut pendapat dari para ahli mengenai pengertian karakter.

¹ Astono, G. D. *Pengaruh Pendidikan Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keputusan Berwirausaha* (Doctoral Dissertation, Universitas Pasir Pengaraian) (2016).

1. W.B Saunders

Pengertian karakter menurut W.B Saunders merupakan suatu sifat nyata serta berbeda yang ditunjukkan oleh seorang individu. Karakter dari seorang individu dapat terlihat dari berbagai macam atribut dalam tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Alwisol

Alwisol berpendapat bahwa karakter merupakan suatu penggambaran dari tingkah laku yang dilakukan dengan cara memperlihatkan serta menonjolkan nilai benar-salah, baik atau buruk secara implisit atau eksplisit.

3. John Maxwell

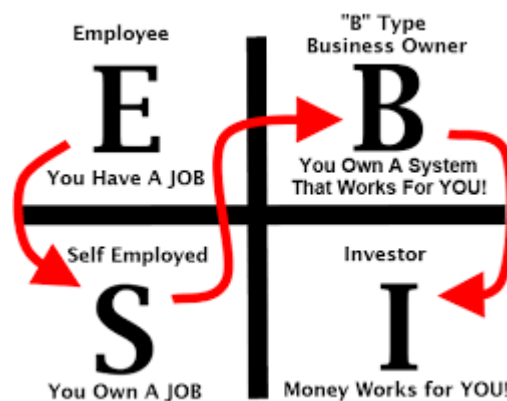
Karakter menurut John Maxwell lebih baik dibandingkan sekedar dari perkataan. Lebih lanjut Maxwell kemudian menerangkan bahwa karakter merupakan suatu pilihan yang akan menentukan tingkat kesuksesan dari seorang individu.

B. Pengertian Berwirausaha

Wirausaha adalah penggabungan dari dua kata, yaitu 'wira' dan 'usaha'. Wira artinya pejuang, pahlawan, berbudi luhur, manusia unggul, berwatak agung, dan gagah berani. Sedangkan, usaha merupakan perbuatan atau amalan, berbuat sesuatu dan bekerja. Jika diartikan secara harfiah, maka makna dari wirausaha adalah orang yang membuat suatu produk, menentukan cara produksi, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru hingga mengatur permodalan serta pemasarannya. pengertian atau definisi wirausaha

adalah suatu proses melakukan identifikasi, mengembangkan, dan membawa visi ke dalam kehidupan yang berujung dengan dibentuknya sebuah usaha².

Sedangkan secara umum, definisi wirausaha adalah suatu kegiatan usaha atau bisnis mandiri dengan kondisi seluruh sumber daya dan upaya dibebankan kepada pelaku usaha (wirausahawan) dalam mengenali produk baru, menentukan konsep dan proses produksi, menyusun strategi hingga memasarkan serta mengatur permodalannya. Tujuan adanya kegiatan ini adalah untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai lebih tinggi dibandingkan saat sebelum diolah. Orang yang menjalankan kegiatan wirausaha disebut dengan wirausahawan. Dialah yang bertanggung jawab dalam menyusun manajemen operasional dari keseluruhan proses kegiatan tersebut, mulai dari pengadaan sampai dengan pemasaran produk. Wirausahawan juga selayaknya mempunyai kemampuan untuk bisa membaca tren pasar agar tidak sampai salah sasaran dalam memasarkan produknya.³



Gambar 2.1 Cashflow Quadrant

² Wahyudi, Wahyudi, et al. "Membangun Minat Berwirausaha Melalui Kegiatan Learning, Sharing & Practice." *Jurnal PKM Manajemen Bisnis* 1.1: 1-10 (2021).

³ Ariyanti, Anik. "Pengaruh motivasi dan mental berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa." *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* 20.2 : 95 (2018).

Menurut Robert Kiyosaki, dalam salah satu bukunya yang berjudul “The Cashflow Quadrant” pada tahun 2012, mengatakan bahwa terdapat empat cara untuk mendapatkan uang. Pada kuadran E (Employee = pegawai), adalah seseorang yang hanya bekerja setiap hari hingga pensiun dan mengandalkan dari gaji bulanan yang dimana ia dan perusahaan tidak dapat menjamin kelayakannya. Kuadran S (Self-employee = bekerja sendiri), adalah orang yang bekerja sendiri dengan mengandalkan secara intelijen dan fisiknya untuk mendapatkan uang sehingga ketika orang tersebut meninggalkan pekerjaannya tersebut maka ia tidak dapat mendapatkan uang. Kuadran B (Business Owner = pengusaha), adalah orang memiliki bisnis atau usaha yang mendapatkan penghasilan dengan menggunakan tenaga dan pikiran orang lain untuk bekerja baginya sehingga ketika pemilik / pengusaha tersebut tidak di tempat, bisnis atau usahanya tetap berlanjut. Kuadran I (Investor), adalah orang yang menginvestasikan uangnya kepada suatu lembaga atau sesuatu hal yang dapat menambah / menghasilkan uang dari hasil investasinya sebagai contoh menabung di reksadana, properti, emas, tanah, dan lain sebagainya. Pada pengaplikasiannya yang lebih menguntungkan bagi diri sendiri berada pada kuadran sisi kanan yang bisa kita mulai dengan membuat usaha sendiri.⁴

Ketika berperan menjadi pengusaha maka diperlukannya suatu sistem, yang terbagi menjadi tiga bagian yang dapat dipilih dan diaplikasikan dalam memulai bisnis yaitu, pertama membuat sistem, dimana dibutuhkan modal yang besar dalam membangun sistem tersebut dari awal input proses sampai

⁴ Kiyosaki, R. T. dan Lechter, S. L. The Cashflow Quadrant. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. (2012).

output, risiko yang ditanggihkan juga tinggi, sehingga butuh mental yang kuat. Kedua membeli sistem, hal ini dapat dijalankan dengan bisnis franchise (waralaba) yang merupakan suatu bisnis yang tinggal dijalankan dan segala sumber daya telah disediakan sehingga membutuhkan modal yang lumayan besar. Lalu terdapat pembagian royalti, maka dari itu diperlukan pencapaian target setiap bulannya, hal ini dapat menjadi risiko bagi pengusaha. Ketiga menjalani sistem, dimana kita sebagai pengusaha bertindak hanya menjalani sistem dengan membutuhkan modal yang sedikit salah satunya skill marketing dan risiko yang diterima sedikit. Sebagai contoh pemasangan jaringan atau multi-level marketing, sehingga kita dapat fleksibel dalam mengatur pekerjaan kita. Ketika kita memutuskan untuk memilih kuadran B sebagai pengusaha, maka sangat diperlukan mental dan sikap yang bertanggung jawab, berantusias, berinovasi / kreatif, dan berpikir positif. Sehingga kita dapat menempatkan diri dalam segala situasi, terus mau belajar, dan berpikir cerdas dalam menghadapi masalah.⁵

Dari definisi di atas, maka bisa kamu pahami bahwa pengertian kewirausahaan adalah proses mendirikan dan menjalankan bisnis atau usaha tersebut. Kegiatan wirausaha yang dijalankan kemudian berkembang menjadi kewirausahaan. Istilah kewirausahaan sendiri merupakan padanan kata dari entrepreneurship dalam bahasa Inggris. Sebelum dialih bahasakan ke dalam bahasa Inggris, kata entrepreneurship berasal dari kata berbahasa Perancis, yaitu *entreprende* yang memiliki arti petualang, pencipta, dan pengelola usaha.

⁵ Mardikaningsih, Rahayu, et al. "Hubungan Perilaku Produktif dan Minat Mahasiswa Berwirausaha." *Jurnal Lima Daun Ilmu (MADA)* 1.2 :121-130. (2021).

Seringkali wirausaha juga disebut sebagai wiraswasta karena beberapa ahli menganggap bahwa memang tidak ada perbedaan yang signifikan dalam pengertiannya.

Bahkan, di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kedua istilah tersebut memiliki definisi yang sama. Namun, ada juga yang menganggap bahwa sebenarnya wiraswasta dan wirausaha adalah dua hal yang berbeda. Orang yang berwirausaha bisa dipastikan memiliki bisnis atau usahanya sendiri, sedangkan wiraswasta terkadang bisa juga dilakukan dengan bekerja pada orang lain. Penggunaan kedua istilah ini memang sering tumpang-tindih. Jika disimpulkan perbedaan wirausaha dan wiraswasta ada pada sikap mental atau wujud usaha/operasinya.⁶

1. Pengertian Wirausaha Menurut Para Ahli

a. J.B Say

Wirausaha adalah pengusaha yang mampu mengelola sumber-sumber daya yang dimiliki secara ekonomis (efektif dan efisien) dan tingkat produktivitas yang rendah menjadi tinggi.

b. Burgess

Definisi wirausaha adalah seseorang yang melakukan pengelolaan, mengorganisasikan, dan berani menanggung segala risiko dalam menciptakan peluang usaha dan usaha yang baru .

⁶ Purnomo, Bambang Raditya. "Efektivitas Pelatihan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Motivasi Berwirausaha Pada Penyandang Tunarungu." *Ekspektra: Jurnal Bisnis dan Manajemen* 1.1 :21-30. (2017).

c. Penrose

Menurut Penrose, kegiatan kewirausahaan mencakup identifikasi peluang-peluang di dalam sistem ekonomi.

d. Harvey Leibenstein

Pengertian kewirausahaan adalah kegiatan yang mencakup hal-hal yang dibutuhkan untuk menciptakan atau melaksanakan perusahaan pada saat semua pasar belum terbentuk atau belum teridentifikasi dengan jelas, atau komponen fungsi produksinya belum diketahui sepenuhnya.

2. Tujuan Wirausaha

Setelah memahami pengertian wirausaha, kamu mungkin bertanya-tanya tentang apa maksud dan tujuan kewirausahaan? Tujuan utama dari wirausaha tentu saja adalah untuk mendapatkan keuntungan. Namun, ternyata masih ada beberapa tujuan lainnya, antara lain:

- a. Untuk menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan sebelum diolah.
- b. Untuk mendorong semangat atau mensosialisasikan pengaruh wirausaha kepada orang lain.
- c. Untuk membantu membangun karakteristik wirausaha yang baik dan kompeten.
- d. Untuk menghasilkan banyak wirausaha yang berkualitas.
- e. Untuk membantu membangun kesejahteraan masyarakat.

3. Keuntungan Menjadi Wirausaha

Ada beberapa keuntungan yang bisa kamu dapatkan saat memilih untuk memulai wirausaha. Keuntungan menjadi wirausaha adalah memiliki kesempatan untuk lebih leluasa mengatur pekerjaan sendiri, termasuk jam kerja dan hari libur. Kamu juga bisa mengasah kemampuan diri dan meningkatkan daya kreativitas. Bisa melihat potensi diri, baik menjadi seorang pemimpin atau seorang pebisnis. Tak terkecuali pada akhirnya kamu bisa membantu membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. Selain itu, keuntungan menjadi wirausaha adalah menghasilkan keuntungan yang bisa kamu gunakan sebagai modal tambahan atau bahkan tabungan untuk masa depan.⁷ Wirausaha jua memiliki kekurangan dan kekurangan tersebut adalah:

- a. Risiko kehilangan berbagai macam investasi.
- b. Beban kerja yang lebih berat, kendati waktu dan ritme bekerja cenderung fleksibel.
- c. Mendapatkan penghasilan dengan waktu yang tidak atau belum pasti.
- d. Banyaknya kemampuan diri yang harus diasah. semisal manajemen SDM, manajemen finansial, manajemen diri (keseimbangan kerja dengan kehidupan pribadi).

⁷ Rahayu, Krida Puji. "Menumbuhkan intensi berwirausaha pada mahasiswa manajemen Universitas Pamulang." *Jurnal Pemasaran Kompetitif* 1.3 :125-135 (2018).

C. Karakter berwirausaha

Karakter Wirausaha Menurut Baharuddin, karakter adalah suatu keadaan jiwa yang tampak dalam tingkah laku dan perbuatan sebagai akibat pengaruh pembawaan dan lingkungan. Dengan kata lain, karakter tergantung pada kekuatan dari luar (eksogen). Jadi, karakter individu dipengaruhi oleh pembawaan dan lingkungan karakter dapat diubah dan dididik. Pada umumnya seorang wirausaha adalah mereka yang berpotensi untuk berprestasi dan mempunyai motivasi yang besar untuk maju. Geoffrey G. Meredith et al menyatakan, para wirausaha adalah individu-individu yang berorientasi pada tindakan, dan mempunyai motivasi tinggi dalam mengambil resiko untuk mengejar tujuannya.⁸

Terdapat tujuh definisi karakteristik wirausaha, yaitu: *Passion, Independent, Market sensitivity, Creative & Innovative, Calculated Risk Taker, Presistent, dan High Ethical Standar*, Wahudi. Sedangkan kategori umum wirausaha yaitu memperluas karakteristik, seperti tingginya kebutuhan, keinginan mengambil resiko, percaya diri yang kuat, dan kemauan berbisnis, Longenecker.⁹ Pada penelitian lainnya menyatakan terdapat enam karakteristik kepribadian digunakan untuk menentukan Karakter kewirausahaan yaitu

⁸ Yusuf, Amin, Tri Suminar, and Bagus Kisworo. "Karakter kewirausahaan mahasiswa." *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* :139-147 (2019).

⁹ Khatami, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa/i Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Nila Harahap (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

visioner, kecerdasan, aktualisasi, adaptasi, dan fleksibilitas, Kesuma. Karakteristik ini dipilih karena sering ada dalam literatur kewirausahaan.¹⁰

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh beberapa ahli di atas, maka peneliti mengambil teori karakter berwirausaha menurut Kesuma bahwa karakter wirausaha memiliki ciri -ciri atau sifat tertentu. Berikut indikator Karakter Wirausaha yang akan digunakan untuk mengukur karakter wirausaha, yaitu sebagai berikut:

1. Visioner.
2. Kecerdasan
3. Aktualisasi
4. Adaptasi
5. Fleksibilitas

D. Pemuda

Pemuda adalah individu yang bila dilihat secara fisik sedang mengalami perkembangan dan secara psikis sedang mengalami perkembangan emosional, sehingga pemuda merupakan sumber daya manusia. Pembangunan baik saat ini maupun nanti yang akan menggantikan generasi sebelumnya. Pemuda adalah individu dengan karakter yang dinamis, bahkan bergejolak dan optimis namun belum memiliki pengendalian emosi yang stabil. Pemuda menghadapi masa perubahan sosial maupun kultural. Terdapat banyak definisi tentang pemuda, Baik definisi secara fisik ataupun psikis tentang siapa figure yang

¹⁰ A. TUBAGUS, R. P. K. (2023). Pengukuran Keberhasilan Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi Indonesia.

pantas disebut pemuda serta apakah pemuda selalu diasosiasikan dengan semangat dan usia.

Menurut Taufik Abdulah pemuda adalah individu dengan karakter yang dinamis, bahkan bergejolak dan optimis namun belum memiliki pengendalian emosi yang stabil. Pemuda menghadapi masa perubahan sosial maupun cultural. Dalam hal ini, princeton mendefinisikan kata pemuda (*youth*) dalam kamus websternya sebagai “ *the time of life between childhood and maturity; early maturity; the state of being young or immature or inexperienced; the freshness and vitality characteristic of a young person* ”.¹¹

Menurut WHO dalam sarlito sarwono usia 10-24 tahun digolongkan sebagai *young people*, sedangkan remaja atau *adolescence* dalam golongan usia 10-19 tahun. Menurut mukhlis pemuda adalah suatu generasi yang dipundaknya dibebani bermacam-macam harapan, terutama dari generasi lainya. Hal ini dapat dimengerti karena pemuda diharapkan sebagai generasi penerus yang harus mengisi dan melangsungkan estafet pembangunan secara berkelanjutan”. Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang kepemudaan pasal 1 ayat (1), mendefinisikan bahwa “ Pemuda adalah warga negara Indonesia Yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun”. Berdasarkan dari pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

¹¹ Arifah, N. *Pengaruh Religiusitas, Efikasi Diri, Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Pemuda Desa Jungsemi Wedung Demak* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS) (2021).

pemuda adalah manusia yang berusia 16-30 tahun yang secara biologis telah menunjukkan tanda-tanda kedewasaan.¹²

Definisi tentang pemuda di atas lebih pada definisi teknis berdasarkan kategori usia sedangkan definisi lainnya lebih fleksibel. Dimana pemuda, generasi muda, kaum muda adalah mereka yang memiliki semangat pembaharu dan progresif. Dan dalam penelitian ini peneliti mengambil teori berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang kepemudaan pasal 1 ayat (1) bahwa pemuda adalah manusia yang berusia 16-30 tahun yang secara biologis telah menunjukkan tanda-tanda kedewasaan.

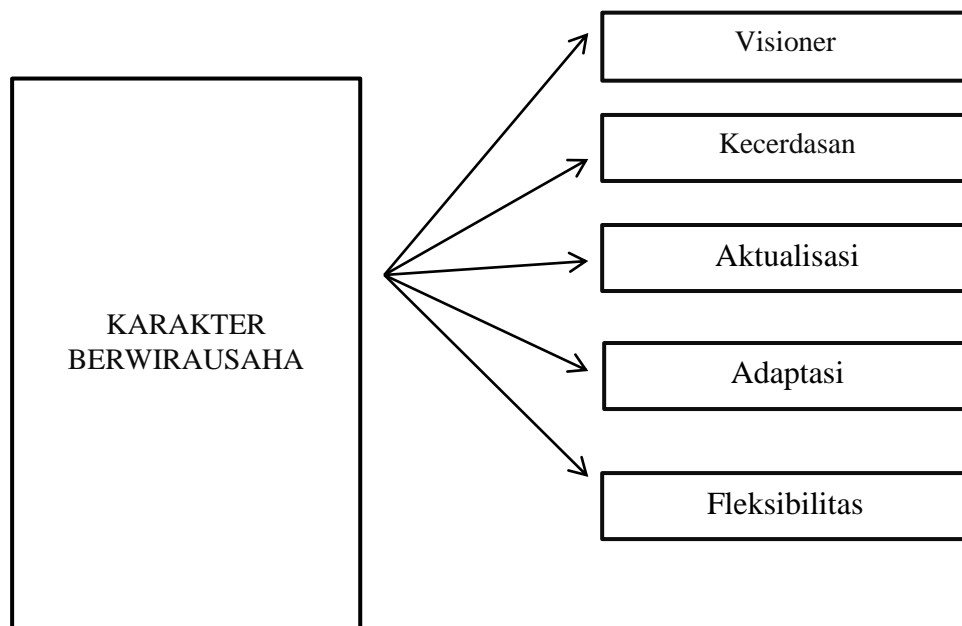
E. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka berpikir dapat berupa kerangka teori dan dapat pula kerangka penalaran logis. Berdasarkan pendapat Bisri, maka sebuah kerangka berpikir dapat dibangun berlandaskan teori-teori yang telah ada atau berlandaskan pemikiran – pemikiran yang logis.¹³

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah karakter Berwirausaha (X) sebagai variabel bebas dengan beberapa indikator karakter berwirausaha sebagai variabel terikat. Berikut ini adalah gambaran kerangka berpikir dalam penelitian ini.

¹² Taquiuddin, Habibul Umam, and Baiq Mulianah. "Pelatihan Wira Usaha Pemuda." *Abdinesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2.1 :31-37 (2022).

¹³ Kinkin Suartini, "Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Pemahaman Mahasiswa Dalam Membuat Kerangka Berpikir Pada Penyusunan Proposal Penelitian," *Proposal Penelitian* (2011).



Gambar 2.2 bagan kerangka berpikir

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara untuk masalah penelitian sampai dibuktikan dengan data yang sudah terkumpul Arikunto (2012). Sedangkan sugiyono (2018) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban teoritis untuk perumusan masalah penelitian, tetapi belum sebagai jawaban empiris. Disebut pendahuluan karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori-teori yang relevan, belum pada fakta-fakta empiris, dan berdasarkan kerangka yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

Ha : Tinggi Karakter Berwirausaha pemuda di Desa Sripendowo

Ho : Rendah Karakter Berwirausaha Pemuda di Desa Sripendowo.¹⁴

¹⁴ Hardani, *Metode Penelitian (Kualitatif Dan Kuantitatif)* (Mataram: CV. Pustaka Ilmmu Group, 2020). hal.329.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan mengeksplorasi data lapangan dengan metode analisi deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara tepat mengenai Karakter Berwirausaha Pemuda di Desa Sripendowo. Penelitian kuantitatif ini menggunakan data berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Metode kuantitatif ini merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada populai dan sampel tertentu.¹

Metode survei digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relative kecil. Populasi tersebut bisa berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi dan unit-unit kemasyarakatan tetapi sumber utamanya adalah orang. Ada tiga karakteristik utama dari survei: 1) informasi dikumpulkan dari sekelompok besar orang untuk mendiskripsikan beberapa aspek atau karakter tertentu seperti: kemampuan, sikap, kepercayaan, pengetahuan dan populasi, 2) Informasi dikumpulkan melalui pengajuan pertanyaan bisa melalui wawancara secara langsung, atau pengedaran angket (umumnya tertulis bisa juga lisan) dari suatu populasi, 3) informasi diperoleh dari sampel, bukan dari populasi.²

¹ Dr. Muhammad Ramdhan, S.Pd., M.M. “*METODE PENELITIAN*”, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), Hal.2

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2016), h. 82.

B. Definisi Konseptual dan Oprasional Variabel

1. Definisi Konseptual

Karakter Berwirausaha

Karakter Wirausaha Menurut Baharuddin, karakter adalah suatu keadaan jiwa yang tampak dalam tingkah laku dan perbuatan sebagai akibat pengaruh pembawaan dan lingkungan. Dengan kata lain, karakter tergantung pada kekuatan dari luar (eksogen). Jadi, karakter individu dipengaruhi oleh pembawaan dan lingkungan karakter dapat diubah dan dididik. Pada umumnya seorang wirausaha adalah mereka yang berpotensi untuk berprestasi dan mempunyai motivasi yang besar untuk maju. Geoffrey G. Meredith et al menyatakan, para wirausaha adalah individu-individu yang berorientasi pada tindakan, dan mempunyai motivasi tinggi dalam mengambil resiko untuk mengejar tujuannya.³

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberi arti atau menspesifikkan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut Sugiyono. Pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu variabel x

³ Yusuf, Amin, Tri Suminar, and Bagus Kisworo. "Karakter kewirausahaan mahasiswa." *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* :139-147 (2019).

a. Variabel Karakter Berwirausaha (X)

Karakter Wirausaha Menurut Baharuddin, karakter adalah suatu keadaan jiwa yang tampak dalam tingkah laku dan perbuatan sebagai akibat pengaruh pembawaan dan lingkungan. Dengan kata lain, karakter tergantung pada kekuatan dari luar (eksogen). Jadi, karakter individu dipengaruhi oleh pembawaan dan lingkungan karakter dapat diubah dan dididik. Pada umumnya seorang wirausaha adalah mereka yang berpotensi untuk berprestasi dan mempunyai motivasi yang besar untuk maju. Adapun indikator Karakter Wirausaha yang akan digunakan untuk mengukur karakter wirausaha, diambil dari ciri-ciri karakter wirausaha di antaranya yaitu:

1. Visioner.
2. Kecerdasan
3. Aktualisasi
4. Adaptasi
5. Fleksibilitas ⁴

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat seorang peneliti karena itu dianggap sebagai sebuah semesta penelitian menurut Ferdinand. Selain itu menurut Sugiyono menjelaskan

⁴ A. TUBAGUS, R. P. K. (2023). Pengukuran Keberhasilan Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi Indonesia.

bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti atau di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah pemuda dari umur 16-30 tahun di Desa Sripindowo yang berjumlah 612 orang. Adapun dari jumlah pemuda di Desa Sripindowo memiliki jenis-jenis tersendiri, pertama pemuda wirausaha 164 orang, kedua pemuda yang bekerja diluar kota menjadi karyawan atau asisten rumah tangga sebanyak 146, ketiga pemuda yang masih menempuh pendidikan 182, dan terakhir pemuda yang masih pengangguran atau belum bekerja 120 pengangguran.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu pemuda yang belum bekerja (pengangguran). Selanjutnya pengambilan sampel menggunakan Rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{120}{1+120(0,1)^2} = \frac{120}{2,2} \\ = 54,5$$

Jadi setelah dihitung menggunakan Rumus Slovin sampel yang didapatkan sebanyak 54,5 dan dibulatkan menjadi 55 sampel atau responden.

Keterangan:

⁵ Ibid, Hal. 95

- n = ukuran sampel/jumlah responden
- N = ukuran populasi
- e = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir.⁶

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Adapun yang dijadikan sample dalam penelitian ini adalah pemuda di Desa Sripendowo dengan teknik penarikan sample secara simple random sampling yang dalam pengambilan sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan start dalam populasi tersebut karna anggota populasi yang berada di dalam penelitian ini hanyalah homogen.⁷

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisisioner

Data dikumpulkan menggunakan metode survei melalui kuisisioner kepada pemuda yang merupakan target penelitian ini. kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, Sugiyono. Metode survei bertujuan untuk meliputi banyak orang sehingga hasil survei dapat dipandang mewakili populasi atau generalisasi Istijanto.

⁶ Rifkhan, “*Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*”,(Jawa Barat: Adanu Abimata, 2023), Hal. 29

⁷ Ibid, Hal. 99

Peneliti memilih skala likert karena skala likert mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial

Tabel 3.1
Penskoran skala likert

Kategori respon	Favorable	Unfavorable
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-Kadang (KK)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Berdasarkan Tabel 3., karena pilihan jawaban bertingkat, maka setiap jawaban dapat diberi nilai sesuai intensitasnya. Intensitas jawaban pertanyaan yang paling rendah mendapat nilai 1, dan jawaban yang paling tinggi mendapat nilai 4. Tetapi bisa juga sebaliknya, jika menjawab pertanyaan yang tidak mendukung teori, yaitu intensitas tertinggi 1 dan intensitas terendahnya adalah 4.

Tabel 3.2
Kisi-kisi kuesioner

No	Indikator	Sub indikator	No Item	Jumlah
1.	Visioner.	a. Pemuda mempunyai pandangan berwirausaha b. Pemuda mempunyai strategi berwirausaha	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13	13
2.	Kecerdasan	a. Pemuda mempunyai mamajemen diri b. Pemuda dapat mengendalikan finansial, emosional, sosial dan	14,15,16,17 18,19,20,21, 22,23	10

		spiritual		
3.	Aktualisasi	a. Pemuda memiliki rasa percaya diri b. Pemuda mempunyai kreatifitas dalam menyelesaikan masalah	24,25,26,27,28,29,30,31,32	9
4.	Adaptasi	a. Pemuda dapat mengidentifikasi peluang b. Pemuda dapat mengatasi perubahan	33,34,35,36,37,38,39,40,41,42	10
5.	Fleksibilitas	a. Pemuda mempunyai produktifitas berwirausaha b. Pemuda meningkatkan kerjasama berwirausaha	43,44,45,46,47,48,49,50,51,52	10

2. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan mempelajari, mencari atau menyalin data yang telah ada dalam perusahaan.⁸ Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.

⁸ M YUSUF MAULANA, "Pengaruh Harga Jual Dan Kualitas Produk Terhadap Volume Penjualan Ayam Potong Di Pasar Bangetayu", SEKRIPI UNIVERSITAS SEMARANG, 2022, Hal. 29 - 30

E. Validitas Dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel dengan jumlah sample adalah 30 tingkat signifikan 0,05 dari *degree of freedom* (df) = $n-2$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel penelitian, maka r tabel pada penelitian ini adalah, bila :

- a) r hitung $>$ r tabel berarti pertanyaan tersebut dinyatakan valid
- b) r hitung $<$ r tabel berarti pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk mempermudah proses pengumpulan data dan perhitungan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 26*. Adapun langkah-langkah uji validasi data yaitu sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi *IBM SPSS Statistics 26*
- 2) Masukkan data pada *Data View*
- 3) Pilih menu, klik *Analyze* lalu pilih sub *Correlate* kemudian *Bivariate*

- 4) Selanjutnya, muncul kotak *Bivariate Correlations* lalu masukan semua data ke kotak *Variables*. Pada bagian *Correlations Coefficients* pilih *Pearson* dan pada kotak *Test of Significant Correlations*.
- 5) Terakhir pilih klik *OK*.

Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 26* dengan responden berjumlah 55 pemuda didesa sripendowo. Uji validitas ini dapat dilihat pada tabel *Correlations*. Kriteria pengujian validitas adalah bahwa setiap elemen valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$ (r_{tabel} diperoleh dari nilai kritis r product moment). Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka instrument dikatakan valid. Uji validitas dilakukan di desa sripendowo dengan jumlah responden 55 orang responden yaitu pemuda desa sripendowo. Jadi $r_{tabel} 55 \text{ responden} = 0,266$.

Tabel 3.3
Validitas

NO	r_{hitung}	R_{tabel}	Nilai sig	Kriteria
1.	0,697	0,266	0,000	Valid
2.	0,710	0,266	0,000	Valid
3.	0,804	0,266	0,000	Valid
4.	0,727	0,266	0,000	Valid
5.	0,839	0,266	0,000	Valid
6.	0,838	0,266	0,000	Valid
7.	0,803	0,266	0,000	Valid
8.	0,746	0,266	0,000	Valid
9.	0,741	0,266	0,000	Valid
10.	0,818	0,266	0,000	Valid
11.	0,891	0,266	0,000	Valid
12.	0,827	0,266	0,000	Valid
13.	0,728	0,266	0,000	Valid
14.	0,757	0,266	0,000	Valid
15.	0,695	0,266	0,000	Valid
16.	0,755	0,266	0,000	Valid
17.	0,878	0,266	0,000	Valid
18.	0,429	0,266	0,000	Valid

19.	0,713	0,266	0,000	Valid
20.	0,816	0,266	0,000	Valid
21.	0,728	0,266	0,000	Valid
22.	0,811	0,266	0,000	Valid
23.	0,753	0,266	0,000	Valid
24.	0,926	0,266	0,000	Valid
25.	0,728	0,266	0,000	Valid
26.	0,847	0,266	0,000	Valid
27.	0,601	0,266	0,000	Valid
28.	0,693	0,266	0,000	Valid
29.	0,839	0,266	0,000	Valid
30.	0,721	0,266	0,000	Valid
31.	0,678	0,266	0,000	Valid
32.	0,712	0,266	0,000	Valid
33.	0,820	0,266	0,000	Valid
34.	0,798	0,266	0,000	Valid
35.	0,612	0,266	0,000	Valid
36.	0,799	0,266	0,000	Valid
37.	0,712	0,266	0,000	Valid
38.	0,742	0,266	0,000	Valid
39.	0,777	0,266	0,000	Valid
40.	0,730	0,266	0,000	Valid
41.	0,823	0,266	0,000	Valid
42.	0,805	0,266	0,000	Valid
43.	0,823	0,266	0,000	Valid
44.	0,868	0,266	0,000	Valid
45.	0,856	0,266	0,000	Valid
46.	0,770	0,266	0,000	Valid
47.	0,802	0,266	0,000	Valid
48.	0,742	0,266	0,000	Valid
49.	0,826	0,266	0,000	Valid
50.	0,765	0,266	0,000	Valid
51.	0,865	0,266	0,000	Valid
52.	0,760	0,266	0,000	Valid

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya.⁹

Spss memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik

⁹ Ina Magdalena, “*Desain Evaluasi pembelajaran SD*”, (Jawa Barat: Tim CV Jejak, 2021), Hal. 44

cronbach alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai (α) 0,60.

Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuisioner dalam penelitian ini yaitu : menggunakan rumus koefisien cronbach alpha, adalah:

- a. apabila koefisien alpha $>$ taraf signifikansi 60% atau 0,60 maka koefisien tersebut reliable.
- b. apabila koefisien alpha $<$ taraf signifikansi 60% atau 0,60 maka koefisien tersebut tidak reliable.¹⁰

Tingkat reliabilitas soal dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.4¹¹
Tingkat reliabilitas soal

No	Reliabilitas	Kriteria
1.	0,00 – 0,20	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,40	Rendah
3.	0,40 – 0,60	Sedang
4.	0,60 – 0,80	Tinggi
5.	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Uji reliabilitas pada penelitian ini juga di hitung dengan menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 26*. Langkah-langkah uji reliabilitasnya yaitu sebagai berikut:

1. Buka aplikasi *IBM SPSS Statistics 26*.
2. Masukkan data pada *Data View*.

¹⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: ALFABETA, 2013), Hal. 363

¹¹ Sugiyono. (2019). “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*” Bandung: Alfabeta

3. Pilih menu *Analyze* lalu pilih sub menu *Scale* kemudian *Reliability Analysis*.
4. Pindahkan data yang akan di uji, pada bagian *Model* pilih *Split-half* kemudian klik *Statistics*, pada kotak *Descriptives for* pilih *Scale if item deleted*. Kemudian klik *Continue*.
5. Terakhir klik OK.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk mengukur uji reliabilitas instrumen penelitian yang diberikan kepada 55 responden diluar sampel penelitian. Dalam mengukur uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*, dengan kriteria pengujian $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05. Maka, alat ukur yang digunakan tersebut reliabel.¹² Data tersebut akan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.5
Hasil uji reliabilitas kuesioner

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,986	52

Berdasarkan uraian pada tabel di atas, diketahui bahwa variabel kuesioner memiliki *Cronbach Alpha* $0,986 > 0,266$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kuesioner tersebut reliabel karena dapat

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Arikunto* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 109.

digunakan untuk mengumpulkan data dalam menganalisa karakter berwirausaha pemuda di desa sripindow.

Walaupun dalam penelitian ini mengadopsi instrumen karakter berwirausaha yang ditentukan kesuma dkk (2023) tetapi peneliti tetap memastikan kevaliditasan dan reliabilitas instrument tersebut. Walaupun sebenarnya tidak perlu dilaksanakan, karena instrumen karakter berwirausaha yang dilakukan kesuma dkk (2023) telah diuji validitas dan reliabilitasnya diindonesia sehingga relevan dengan pelulusan ini.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian gunakan metode kuantitatif, kualitas pengumpulan data sangat ditentukan oleh kualitas instrument atau alat pengumpulan data yang digunakan. Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penelitian dalam kegiatan mengumpulkan afar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah.

Dalam penelitian ini instrument penelitiannya menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh peneliti dari orang yang bersangkutan.¹³

¹³ Rifkapandriadi Agustianti et al., Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif, CV. Tohar Media (makasar: CV. Tohar Media, 2022)., 80.

Tabel 3.6
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
1.	Independen (X) Karakter Berwirausaha	1. Visioner. 2. Kecerdasan 3. Aktualisasi 4. Adaptasi 5. Fleksibilitas	Kuisisioner	Nomina 1

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan pengolahan data yang bertujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden karena jumlah jawaban responden pada setiap itemnya berbeda. Pengolahan data yang digunakan dalam bentuk table presentase. Rumus presentase yang digunakan untuk menghitung presentase yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Presentase

F : Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

n : *Number of case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% : Bilangan tetap¹⁴

¹⁴ Sugiyono. (2009). "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D" Bandung: Alfabeta

Setelah melakukan perhitungan dengan rumus presentase selanjutnya adalah penafsiran data. Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh data yang jelas dari setiap jawaban pada pertanyaan yang telah diajukan. Data yang telah di presentasekan kemudian dianalisis dan di tafsirkan sebagai berikut:

100%	: Seluruhnya
76%-99%	: Sebagian besar
51%-75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26%-49%	: Kurang dari setengahnya
1%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorang pun

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil Desa

Kampung Sri Pendowo merupakan salah satu dari 17 Kampung yang berda diwilayah Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah yang terletak \pm 5 KM dari Kecamatan Bangun Rejo. Kampung Sripendowo Dahulunya adalah Hutan Belantara yang dibuka pada tahun 1956 oleh sejumlah orang yang dipimpin oleh Bapak Sastro Wiyono sebagai Kepala Tebang.¹

Pada tahun 1956 Kampung Sri Pendowo masuk wilayah Kecamatan Komerling/Anak Tuha dan pada tahun 1964 dipindah masuk dalam wilayah kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah sampai sekarang.

Urutan pejabat yang pernah memimpin Kampung Sri Pendowo sebagai berikut :

Tabel 4.1
Sejarah Pemerintahan Kampung
Nama – Nama Demang / Lurah / Kepala Kampung
Sebelum Dan Sesudah Berdirinya Kampung Sri Pendowo

No	Periode	Nama Kepala Kampung	Keterangan
1.	1965 – 1967	Sastro Suwarno	
2.	1967 – 1975	Kasban	

¹ Sekertaris Desa sripendowo,25 maret 2024 ” profil desa sripendowo”

3.	1975 – 1982	Tirto Wiyono	
4.	1982 – 1988	JOHN SUKIRNO	
5.	1989 – 1991	SUPARDI	PLT
6.	1992 – 1998	JOHN SUKIRNO	
7.	1999 – 2001	SUPRIYANI	
8.	2002 – 2006	JOHN SUKIRNO	PLT
9.	2007s/d 2009	RUDI SUGIH ARTO	
10.	2009 – 2013	John Sukirno	PLT
11.	2013 – 2019	Sudiryo	
12.	2019	Ipuk Suciati	Pj
13.	2020 – 2026	Agus Priantoro	

b. Kondisi Demografi Kampung

1) Letak dan Luas Wilayah

Kampung Sri Pendowo merupakan salah satu dari 17 kampung di wilayah Kecamatan Bangun Rejo, yang terletak 5 Km kearah Utara dari kota kecamatan. Kampung Sri Pendowo mempunyai luas wilayah seluas 614 hektar, dengan batas-batas sebagai berikut

- ✓ Sebelah utara berbatasan dengan Kampung Jaya Sakti Kecamatan Anak Tuha.
- ✓ Sebelah selatan berbatasan dengan Kampung Sinar Luas.
- ✓ Sebelah timur berbatasan dengan Kampung Tanjung Jaya.
- ✓ Sebelah barat berbatasan dengan Kampung Sukanegara.

2) Iklim

Iklim Kampung Sri Pendowo, sebagai mana kampung-kampung lain di wilayah Indonesia yaitu mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Kampung Sri Pendowo Kecamatan Bangun Rejo.

3) Keadaan Sosial

a) Jumlah Penduduk

Kampung Sripendowo mempunyai jumlah penduduk 3122 jiwa (Laki-laki 1.591 Jiwa, Perempuan 1.531 Jiwa), Dengan Jumlah KK sebanyak 971 KK, yang tersebar dalam 8 dusun, dengan perincian sebagai berikut :²

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk

Dusun I	Dusun IIA	Dusun IIB	Dusun III	Dusun IV	Dusun V	Dusun VI	Dusun VII
429	498	245	486	352	381	410	321

b) Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat Kampung Sri Pendowo adalah sebagai berikut :

² Sekertaris Desa sripendowo, 25 maret 2024 ” profil desa sripendowo”

Tabel 4.3
Tingkat Pendidikan

Pra Sekolah	Tidak Sekolah	SD	SMP	SMA	Sarjana
284	276	2014	314	284	23

c) Sarana dan Prasarana Kampung

Kondisi sarana dan prasarana umum Kampung Si Pendowo secara garis besar adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Prasarana Kampung

NO	Sarana / prasarana	jumlah	Keadaan
1	Sarana Ibadah		
	○ Masjid/ Mushola	15	
	○ Gereja	-	
	○ Pura	-	
2	Sarana Pendidikan		
	○ PAUD	2	
	○ SD	2	
	○ TPA	6	
3	Sarana Kesehatan		
	○ Puskesmas Pembantu	-	
	○ Polindes	1	Tidak ada sarana Prasarana medis
	○ Posyandu	4	Di rumah warga
4	Sarana Pemerintahan		
	○ Balai Kampung	1	Perlu perbaikan
	○ Kantor Kampung	1	Perlu perbaikan
5	Sarana Keamanan		
	○ Poskamling	18	3 Rusak
6	Sarana Transportasi		
	○ Jalan Dusun	7.600 M	Masih jalan tanah dan Underlag
	○ Jalan Kampung	6000 M	Onderlagh dan Lapen
7	Sarana Olah Raga		
	○ Lapangan Bola Kaki	1	

	o Lapangan Volly	8	Di pekarangan warga
	o Lapangan Bulutangkis	3	
8	Sarana Umum Lainnya		
	o TPU	1	

4) Keadaan Ekonomi Penduduk

a) Mata Pencaharian Penduduk

Karena Kampung Sri Pendowo merupakan kampung pertanian, maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, dengan jumlah penduduk usia belum/ tidak produktif 343 jiwa Sedangkan jumlah usia produktif selengkapnya sebagai berikut :

Tabel 4.5
Mata Pencaharian Penduduk

a. Buruh Tani	603
b. Petani	705
c. Peternak	58
d. Pedagang	77
e. Tukang Kayu	13
f. Tukang Batu	21
g. Penjahit	7
h. PNS	13
i. Pensiunan	2
j. TNI/Polri	-
k. Perangkat Kampung	10
l. Pengrajin	
m. Industri Kecil	

n. Buruh Industri	3
o. Lain-lain	39
	105
	793

b) Pola Penggunaan Tanah

Penggunaan tanah di Kampung Sri Pendowo sebagian besar dipergunakan untuk lahan pertanian, sisanya merupakan perkebunan, dan perumahan penduduk.

c) Pemilik Ternak

Penduduk Kampung Sri Pendowo selain bermata pencaharian sebagai petani juga beternak sebagai usaha sampingan keluarga. Jenis ternak yang dipelihara merupakan ternak yang umum dipelihara oleh masyarakat Indonesia pada umumnya. Jumlah kepemilikan hewan ternak oleh penduduk Kampung Sri Pendowo adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Kepemilikan Ternak

Ayam/Itik	Kambing	Sapi	Babi	Lain-lain
20.500	2050	680	-	-

5) Visi Misi Kampung Sripendowo

a) Visi Kampung Sripendowo

"Mewujudkan Kampung Sripendowo Kampung Mandiri Melalui Bidang Pertanian Dan Industri Kecil."

b) Misi Kampung

1. Memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana yang dibutuhkan Masyarakat

2. Meningkatkan SDM melalui pendidikan formal maupun informal
3. Bekerja sama dengan petugas penyuluh lapangan untuk meningkatkan hasil pertanian
4. Meningkatkan usaha Pertanian
5. Meningkatkan dan mengelola Pendapatan Asli Kampung
6. Mewujudkan pemerintahan yang baik dan bersih melalui pelaksanaan Otonomi Daerah.

6) Pembagian Wilayah Kampung

Kampung Sri Pendowo yang mempunyai luas wilayah 614 ha, terbagi dalam 8 Dusun yang terdiri dari 21 Rukun Tetangga (RT).

Adapun pembagian wilayahnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Pembagian Wilayah

No	Dusun	Luas	Nama Kadus / RT
1	Dusun I		Siti Nurjanah
	✓ RT 001		✓ Edi Santoso
	✓ RT 002		✓ Kasno
2	Dusun IIA		✓ Taryati
	✓ RT 003		✓ Dasmijo
	✓ RT 004		✓ Sukadi
3	Dusun IIB		Bambang Hartoyo
	✓ RT 005		✓ Ponidi
	✓ RT 006		✓ M. Rahmat
4	Dusun III		Haryanto
	✓ RT 007		✓ Purnomo
	✓ RT 008		✓ Dedi Sahroni
	✓ RT 009		✓ Agus Rianto

5	Dusun IV		Hadi Mukminin
	✓ RT 010		✓ Mulyono
	✓ RT 011		✓ Subagjo
	✓ RT 012		✓ Susilo
6	Dusun V		Supangat
	✓ RT 013		✓ Martoyo
	✓ RT 014		✓ Miseri
	✓ RT 015		✓ Sukeri
7	Dusun VI		Mujirat
	✓ RT 016		✓ Winarno
	✓ RT 017		✓ Triwarsono
	✓ RT 018		✓ Suparmo
8	Dusun VII		Triarso
	✓ RT 019		✓ Ribut Susilo
	✓ RT 020		✓ Slamet Prawito
	✓ RT 021		✓ Ngateno

7) Struktur Organisasi Kampung

Kampung Sri Pendowo menganut sistem kelembagaan Pemerintahan Kampung dengan pola minimal, selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 4.8
Struktur Organisasi Pemerintahan Kampung
Sri Pendowo Kecamatan Bangun Rejo
Kabupaten Lampung Tengah

No	Nama	Jabatan
1	Agus priantoro	Kepala kampug
2	Ali taufik	Sekertaris
3	Ahmad maliki	Kaur umum dan perencanaan

4	Suyitno	Kaur keuangan
5	Dwi priyanto	Kasi pemerintahan
6	Teguh waluyo	Kasi kesra
7	Syarif hidayat	Kasi pelayanan
8	Siti nurjanah	Kadus I
9	Taryati	Kadus II A
10	Bambang hartono	Kadus II B
11	Haryanto	Kadus III
12	Hadi mukminin	Kadus IV
13	Supangat	Kadus V
14	Mujirat	Kadus VI
15	Triarso	Kadus VII

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Analisis deskriptif variabel penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari pemuda di desa sripendowo sebagai subyek penelitian dan populasi pada penelitian. Dalam deskripsi data ini akan diuraikan data-data variable bebas (X) yaitu karakter berwirausaha dengan indikator yang terikat yaitu visioner, kecerdasan, aktualisasi, adaptasi dan fleksibilitas. Deskripsi data yang disajikan meliputi ukuran kecenderungan memusat yaitu mean (M), median (Me), mode (Mo), varians, simpangan baku, nilai maksimum, dan nilai minimum.

Pengumpulan data untuk variabel karakter berwirausaha dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada pemuda didesa sripendowo meliputi data variable terikat dengan indikator

visioner, kecerdasan, aktualisasi, adaptasi, dan fleksibilitas . Skor yang diperoleh dari masing – masing butir pertanyaan tiap indikator ditabulasikan dan dihitung rumus tertentu seperti yang telah disampaikan pada BAB III. Data yang diperoleh melalui penelitian akan digunakan untuk keperluan pengujian hipotesis yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Tabel 4.9
Skor kuesioner

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Skor					jml
				Vis	Kec	akt	ad	Fle	
1	SAK	Pr	22	40	27	30	34	32	163
2	OS	Pr	23	41	32	29	30	35	167
3	SE	Pr	26	46	39	25	33	39	182
4	DR	Pr	22	48	33	25	33	35	174
5	PS	Ll	29	49	33	31	32	37	182
6	HN	Pr	23	48	34	18	32	34	166
7	AT	Ll	23	45	26	30	34	36	171
8	BM	Pr	27	45	29	30	29	37	170
9	MR	Ll	18	51	35	35	34	35	190
10	EV	Ll	17	51	35	30	31	34	181
11	YNS	Pr	21	36	26	28	26	33	149
12	CF	Pr	23	39	27	26	29	34	155
13	SG	Pr	21	40	28	28	32	33	161
14	AJ	Ll	22	26	20	18	20	20	104
15	TAS	Ll	24	45	33	30	32	33	173
16	FH	Pr	23	39	19	21	25	30	134
17	NPR	Pr	24	41	25	28	32	38	164
18	IYS	Pr	24	44	30	27	31	33	165
19	LF	Ll	23	35	29	23	26	25	138
20	YD	Pr	22	37	24	30	26	32	149
21	AR	Pr	19	48	33	31	40	38	190
22	OR	Pr	17	16	11	9	15	10	61
23	SM	Pr	30	13	12	9	10	13	57
24	AFW	Ll	17	47	29	27	29	35	167
25	FAA	Pr	17	35	32	30	32	35	164
26	FAr	Pr	21	16	11	12	10	10	59

27	RHT	Pr	22	52	38	34	40	40	204
28	RI	Ll	21	25	15	13	14	14	81
29	MRI	Ll	23	42	32	27	30	30	161
30	NNH	Pr	22	32	27	33	32	30	154
31	DM	Ll	22	30	29	27	26	29	141
32	NP	Pr	22	20	14	14	15	15	78
33	FA	Pr	20	47	33	31	38	37	186
34	CPD	Pr	21	36	21	20	30	28	135
35	FS	Ll	21	38	28	31	36	39	172
36	BH	Ll	24	51	37	25	39	29	181
37	DR	Pr	22	17	13	12	15	17	74
38	NT	Pr	21	16	15	14	13	17	75
39	FN	Pr	18	21	13	14	16	16	80
40	AG	Ll	19	22	16	17	16	12	83
41	DN	Pr	20	18	17	11	15	14	75
42	AL	Pr	21	27	12	13	14	14	80
43	GD	Ll	22	25	15	11	16	17	84
44	RY	Ll	24	21	20	16	15	16	88
45	BS	Ll	27	20	19	12	15	16	82
46	RI	Ll	24	22	16	13	15	15	81
47	AD	Ll	28	19	20	13	17	18	87
48	TR	Ll	23	18	15	17	16	21	87
49	AP	Ll	22	24	19	13	16	17	89
50	AS	Ll	25	24	15	12	15	18	84
51	SG	Ll	25	23	14	12	18	14	81
52	WU	Ll	23	17	21	15	19	16	88
53	PI	Pr	17	26	18	12	17	16	89
54	AW	Pr	18	26	12	15	16	13	82
55	FB	Ll	20	19	16	16	14	13	78
Jumlah				1.799	1.2922	1.173	1.335	1.397	6.996

Penggolongan tingkat gejala yang diamati dalam penelitian ini dilakukan dalam variabel X dengan berbagai indikator . penggolongan ini dibedakan menjadi 3 (tiga) kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Kategori yang didasarkan pada simpangan baku ideal dan skor rerata ideal. Penggolongan tersebut sebagai berikut.

Tabel 4.10**Kategori standar deviasi**

Interval kuesioner	Frekuensi	Presentase(%)	Katagori
>M std. Dev			Tinggi
M sampai M std. dev			Sedang
< M std. Dev			Rendah

1. Karakter Kewirausahaan

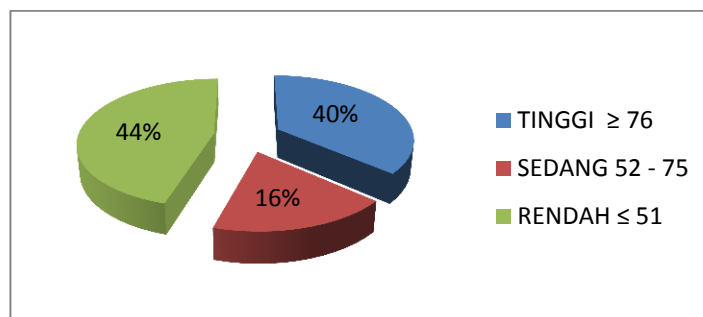
Karakter kewirausahaan diamati dari beberapa indikator diantaranya visioner, kecerdasan, aktualisasi, adaptasi, fleksibilitas

Hasil karakter berwirausaha pemuda di desa sripendowo digambarkan pada tabel berikut.

Tabel 4.11**Katagori skor karakter berwirausaha**

No	Interval	Katagori	Frekuensi	Presentase
1	>76	Tinggi	22	40%
2	52-75	Sedang	9	16%
3	<51	Rendah	24	44%
		Jumlah	55	100%

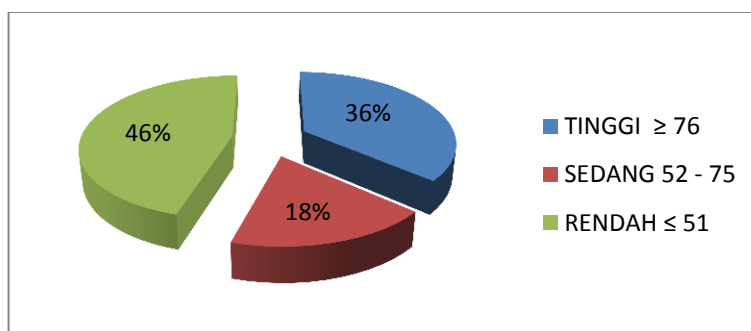
Diagram dan histogram berikut ini digunakan untuk menjelaskan karakter berwirausaha pemuda di desa sripendowo.

**Gambar 4.1 karakter berwirausaha pemuda**

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa karakter berwirausaha pemuda di desa sripindowo berada pada katagori rendah sebesar 44% dengan jumlah frekuensi 24 pemuda, pada katagori sedang sebesar 16% dengan jumlah frekuensi 9 pemuda, dan pada katagori tinggi sebesar 40% dengan jumlah frekuensi 22 pemuda.

Nilai karakter berwirausaha pemuda di desa sripindowo berada pada kategori rendah. Hasil secara terperinci karakter berwirausaha dengan mengukur beberapa indikator akan diuraikan pada uraian berikut:

- a. Indikator visioner pemuda di desa sripindowo disajikan pada grafik gambar berikut

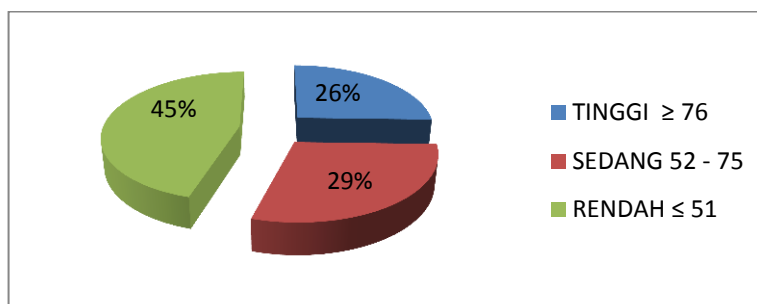


Gambar 4.2 Indikator visioner

Pada indikator visioner dalam karakter berwirausaha pemuda nilai tertinggi berada pada kategori rendah dengan persentase 46%. Artinya pemuda di desa Sripindowo kurang mempunyai karakter yang visioner sebab mereka yang tidak memiliki visi untuk menjangkau kemas depan akan cenderung sulit seorang

wirausaha bisa sukses tanpa visi. Seorang wirausaha harus memiliki naluri bisnis yang tajam, kecerdasan memprediksi kemungkinan setiap perubahan kini dan kemasa depan dengan kata lain seorang wirausaha kaya ide-ide baru, peka terhadap perubahan dan mampu melihat peluang dan menjaga kepuasan pelanggan.

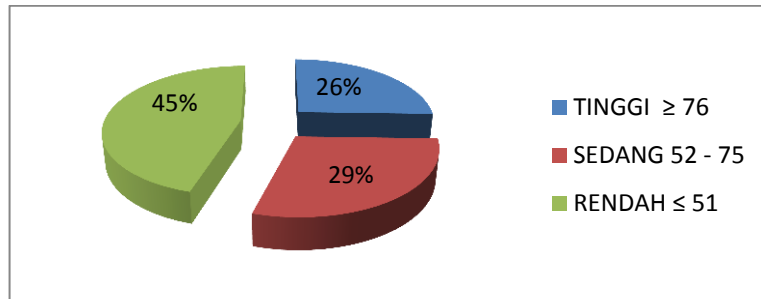
- b. Indikator kecerdasan pemuda di desa sripendowo disajikan pada grafik gambar berikut



Gambar 4.3 Indikator kecerdasan

Pada indikator kecerdasan dalam karakter berwirausaha pemuda nilai tertingginya berada pada kategori rendah dengan persentase 45%. Artinya pemuda di desa Sripendowo kurang mempunyai karakter kecerdasan sebab dalam berwirausaha kita perlu mengendalikan kehidupan kita, secara finansial, emosional, sosial dan spiritual baik di masa kini maupun masa depan kemampuan dalam mengenali dan mengelola diri serta berbagi peluang pun sangat diperlukan secara kreatif untuk menciptakan nilai tambahan maksimal bagi dirinya secara berkelanjutan.

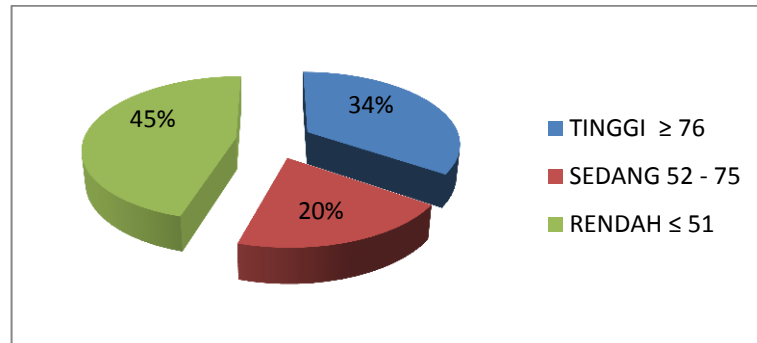
- c. Indikator aktualisasi pemuda di desa sripendowo disajikan pada grafik gambar berikut



Gambar 4.4 Indikator Aktualisasi

Pada indikator aktualisasi dalam karakter berwirausaha pemuda nilai tertinggi nya berada pada kategori rendah dengan persentase 47%. Artinya pemuda di desa Sripendowo kurang mempunyai karekter aktualisasi sebab seseorang yang mengaktualisasikan diri dalam pekerjaannya, mereka mempunyai kesempatan untuk mengembangkam dan memanfaatkan potensi dan bakat yang dimiliki keinginan individu untuk memenuhi kebutuhan diri, yang termasuk dalam kemampuan menyadari diri sendiri untuk mengembangkan bakat, kreativitas dan keterampilan apapun yang mereka mau dan bisa lakukan.

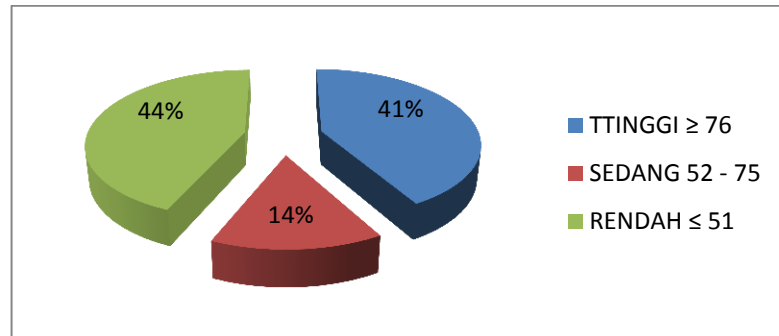
- d. Indikator adaptasi pemuda di desa sripendowo disajikan pada grafik gambar berikut:



Gambar 4.5 Indikator Adaptasi

Pada indikator adaptasi dalam karakter berwirausaha pemuda nilai tertinggi berada pada kategori rendah dengan persentase 45%. Artinya pemuda di desa Sripendowo kurang mempunyai karakter adaptasi sebab kemampuan beradaptasi mengacu pada kemampuan menyesuaikan diri, berkembang, dan berkembang dalam menghadapi perubahan keadaan. Beradaptasi memungkinkan seseorang menerima inovasi dan memanfaatkan tren yang sedang berkembang untuk itu dengan membuka ide dan pendekatan baru dapat memanfaatkan gangguan pasar dan menciptakan solusi inovatif yang memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang.

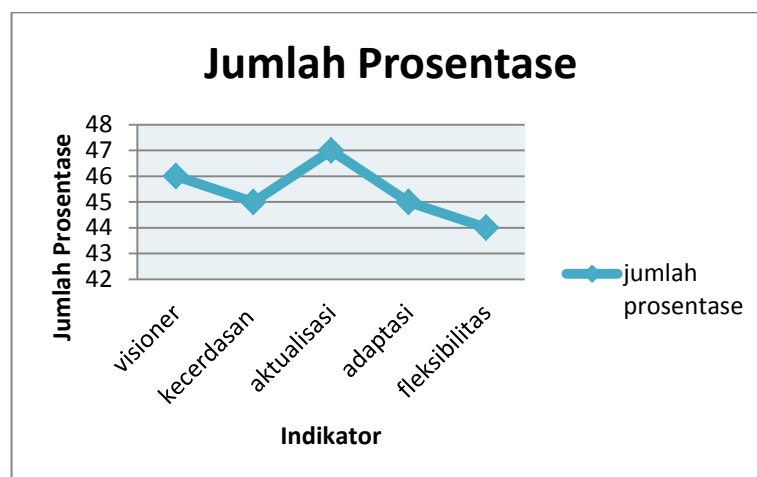
- e. Indikator fleksibilitas pemuda di desa sripendowo disajikan pada grafik gambar berikut



Gambar 4.6 Indikator fleksibilitas

Pada indikator fleksibilitas dalam karakter berwirausaha pemuda nilai tertinggi berada pada kategori rendah dengan persentase 44%. Artinya pemuda di desa Sripendowo kurang mempunyai karakter fleksibilitas sebab kemampuan ini dapat merancang ulang strategi bisnis, mengidentifikasi peluang baru, dan menjawab tantangan yang muncul dengan lebih cepat dan cenderung memiliki pola pikir terhadap ide-ide baru dan mendorong untuk berpikir kreatif.

Dari beberapa hasil indikator diatas nilai tertinggi berada pada kategori rendah maka dapat kita gambarkan melalui grafik dibawah ini:



Gambar 4.7 Grafik Rendahnya Karakter Berwirausaha

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan mengenai berapa tingkat karakter berwirausaha pemuda di desa sripendoeo. Hasil penelitian ini telah dijabarkan secara rinci, setelah melakukan deskripsi variable penelitian yaitu variable X (karakter berwirausaha) dengan beberapa indikator yaitu (visioner, kecerdasan, aktualisasi, adaptasi dan fleksibilitas).

Selanjutnya berdasarkan survei penelitian hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut:

1. Karakter berwirausaha pemuda di desa sripendowo

Data hasil perhitungan melalui program aplikasi *IBM SPSS Statistics 26* dan aplikasi *Exsel* yang diperoleh dari 55 sampel pemuda secara

keseluruhan memiliki tingkat karakter berwirausaha yang berbeda-beda berdasarkan tiga kategori, yaitu sebagai berikut.

- a. Kategori rendah dengan jumlah 24 pemuda memiliki presentase 44%.
- b. Kategori sedang dengan jumlah 9 pemuda memiliki presentase 16%.
- c. Kategori tinggi dengan jumlah 22 pemuda memiliki presentase 40%.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa presentase tertinggi karakter berwirausaha dengan kategori rendah yang memiliki presentase 44%. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan permasalahan yang sudah dipaparkan sebelumnya yaitu kurangnya karakter berwirausaha. Hal tersebut dibenarkan dari hasil kuesioner yang telah disebar bahwa Pemuda di desa Sripendowo kurang mempunyai visi sehingga untuk menjangkau kemasadepan akan cenderung sulit. Seorang wirausaha harus memiliki naluri bisnis yang tajam, kecerdasan memprediksi kemungkinan setiap perubahan kini dan kemasadepan dengan kata lain seorang wirausaha kaya ide-ide baru, peka terhadap perubahan dan mampu melihat peluang dan menjaga kepuasan pelanggan. Dalam berwirausaha kita juga perlu mengendalikan kehidupan kita, secara finansial, emosional, sosial dan spiritual baik di masa kini maupun masa depan kemampuan dalam mengenali dan mengelola diri serta berbagi peluang pun sangat diperlukan secara kreatif untuk menciptakan nilai tambahan maksimal bagi dirinya secara berkelanjutan. Seorang wirausaha juga harus mempunyai kesempatan untuk mengembangkannya dan memanfaatkan potensi dan bakat yang dimiliki keinginan individu untuk memenuhi kebutuhan diri, yang

termasuk dalam kemampuan menyadari diri sendiri untuk mengembangkan bakat, kreativitas dan keterampilan apapun yang mereka mau dan bisa lakukan. Kemampuan menyesuaikan diri, berkembang, dan berkembang dalam menghadapi perubahan keadaan. Memungkinkan seseorang menerima inovasi dan memanfaatkan tren yang sedang berkembang untuk itu dengan membuka ide dan pendekatan baru dapat memanfaatkan gangguan pasar dan menciptakan solusi inovatif yang memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang. Kemampuan dapat merancang ulang strategi bisnis juga diperlukan untuk mengidentifikasi peluang baru, dan menjawab tantangan yang muncul dengan lebih cepat dan cenderung memiliki pola pikir terhadap ide-ide baru dan mendorong untuk berpikir kreatif. Hal ini yang menyebabkan tingkat pemuda yang belum memiliki pekerjaan tetap ataupun pengangguran masih tinggi.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa karakter berwirausaha pemuda di desa sripendowo terindikasi memiliki kategori rendah. Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa karakter berwirausaha masuk pada penafsiran analisis prosentase dalam katagori 26%-49% yaitu kurang dari setengahnya. Dengan demikian, Hipotesis Nol (H_0) yang mengatakan bahwa “Rendah Karakter Berwirausaha Pemuda di Desa Sripendowo”. Maka dari itu penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa karakter berwirausaha dikalangan pemuda atau mahasiswa itu masih terbilang rendah.

Dalam melakukan penelitian ini juga memiliki persamaan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini dapat diketahui dengan hipotesis yang diterima dan menjadi dasar pendukung dalam penelitian ini. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh rmata mahasiswa iain palopo tahun 2018 dengan judul skripsi “kebijakan pemerintah dalam membangun karakter kemandirian berwirausaha dikota palopo. Yang dimana didalam penelitian in Penerapan Kebijakan Pemerintah dalam membangun karakter kemandirian berwirausaha pada generasi muda di kota Palopo Tidak terlaksana dengan baik Karena adanya beberapa kendala, yang pertama masyarakat belum mengetahui kemampuan disetiap bidangnya, kedua jiwa atau ego yang selalui di utamakan oleh mereka selalu menginginkan yang instan dan tak mau bersabar dalam menekuni dunia wirausaha, ketiga paradigm mereka atau pandangan mereka tentah dunia usaha itu prosesnya lama dan takut gagal ketika menekuni dunia usaha dapat disimpulkan bahwa kurangnya karakter kemandirian berwirausaha dikota palopo.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Yusuf A, Suminar T, Dan Kisworo B Dengan Judul Jurnal “Karakter Berwirausaha mahasiswa pada tahun 2019. Dalam penelitian ini juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan Karakter kewirausahaan dalam berwirausaha mahasiswa Prodi PLS berada pada kategori potensi tinggi sebesar 22,08%. Pada kategori potensi sedang sebesar 61,69% dan pada

kategori ada potensi yaitu 16,23%. Nilai rata-rata karakter kewirausahaan mahasiswa Prodi PLS berada pada kategori potensi sedang Artinya mahasiswa prodi PLS FIP UNNES memiliki potensi sedang dalam karakter berwirausaha diamati dari aspek motivasi, kapasitas usaha, kapasitas jejaring, dan dukungan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa rendahnya karakter berwirausaha pemuda di desa sripendowo. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan analisis data dengan menggunakan rumus prosentase dengan hasil nilai sebesar 44% dalam katagori rendah pada penafsiran analisis protsentase masuk dalam katagori 26%-49% yaitu kurang dari setengahnya. Hasil penelitian keseluruhan juga dilakukan dan memperoleh hasil data mengenai karakter berwirausaha pemuda terdapat tiga katagori yaitu pada kategori rendah dengan jumlah 24 pemuda dengan presentase 44%, kategori sedang dengan jumlah 9 pemuda dengan presentase 16%, dan kategori tinggi dengan jumlah 22 pemuda dengan presentase 40%, Sehingga karakter berwirausaha pemuda di desa sripendowo masuk pada kategori rendah dengan jumlah frekuensi 24 pemuda. Akibatnya masih tingginya jumlah pemuda yang belum memiliki pekerjaan tetap atau pengangguran di desa Sripendowo.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat di ajukan saran – saran sebagai berikut :

1. Bagi Desa

Di sarankan untuk menyediakan sarana dan prasarana dan memberikan fasilitas untuk kegiatan berwirausaha serta penyuluhan

tentang pentingnya menjadi seorang wirausahawan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat karakter berwirausaha pemuda supaya dapat berani mencoba hal-hal mengenai wirausaha.

2. Bagi pemuda

Diharapkan untuk lebih memperhatikan peluang berwirausaha dan meningkatkan kreatifitas didalam diri. Hal ini bertujuan agar pemuda mampu berkembang serta berfikir secara optimal untuk membuka usaha-usaha kecil dan mampu mengurangi pengangguran.

3. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

- a. Diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini agar karakter berwirausaha pemuda bisa semakin meningkat untuk kedepannya.
- b. Diharapkan dapat meneliti karakter berwirausaha, pentingnya kewirausahaan, pembentukan karakter, peningktan umkm desa , dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito and Johan Setiawan, *metodologi Penelitian Kualitatif Suka Bumi*: CV Jejak, 9 (2018)
- Arifah, N. *Pengaruh Religiusitas, Efikasi Diri, Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Pemuda Desa Jungsemi Wedung Demak* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS). (2019).
- Ariyanti, Anik. "Pengaruh motivasi dan mental berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa." *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* 20.2: 95(2018)
- Astono, G. D. *Pengaruh Pendidikan Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keputusan Berwirausaha* (Doctoral Dissertation, Universitas Pasir Pengaraian). (2016).
- Budi, Budi, and Fabianus Fensi. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha." *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan* 2.1 (2018).
- Falah, Riza Zahriyal. "Membangun karakter kemandirian wirausaha santri melalui sistem pendidikan pondok pesantren." *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* 15.2 (2018).
- Hartoyo, Hartoyo, and Wahyuni Wahyuni. "Pengaruh karakter wirausaha pada mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi di STKIP BIMA." *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan* 3.1: 54-67(2020).
- Hasan, Muhammad, et al. "Pengembangan Pembelajaran Kecakapan Hidup Berbasis Karakter Kewirausahaan pada Jenjang Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6.3 : 4299-4309 (2022)
- Indriyarti, Eko Retno, Retno Sari Murtiningsih, And Debbie Aryani Tribudhi. "Edukasi Dan Pengetahuan Terhadap Pentingnya Karakteristik Berwirausaha." *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan* 7.1 (2023).
- Khalimah, E., & Prasetyo, I. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini di Wilayah Sekitar Candi Borobudur. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5722-5733 . (2022)
- Khalimah, Ema, and Iis Prasetyo. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini di Wilayah Sekitar Candi Borobudur." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6.6: 5722-5733(2022)

- Lelliezza, Phutry, Ali Musadeq, and Arik Prasetya. "Pengaruh pendidikan kewirausahaan, karakter wirausaha terhadap intensi berwirausaha dengan motivasi usaha sebagai intervening." *Sketsa Bisnis* 6.2 125-136 (2019)
- Mardikaningsih, Rahayu, et al. "Hubungan Perilaku Produktif dan Minat Mahasiswa Berwirausaha." *Jurnal Lima Daun Ilmu (MADA)* 1.2: 121-130 (2021)
- Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, (2019)
- Muhammad Alif K, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: keahlian minimum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah* (Makasar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin, 10) (2019)
- Natalita, C., & Selamat, F. Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kepribadian, dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(4), 778-787 (2019).
- Ningsih, Sanih Setia, Et Al. "Pembentukan Dan Pengembangan Karakter Berwirausaha Serta Etika Pergaulan Bagi Remaja." *Jurnal Pengabdian Peneroka: Rumpun Ilmu Ekonomi, Pendidikan, Bahasa, Kesehatan, Sosial Humaniora* 2.2: 32-38. (2022)
- Nugraha, Dadan, et al. "Pembentukan Karakter Peserta Didik melalui Program Kewirausahaan di Sekolah Dasa." *Jurnal Basicedu* 6.4: 6754-6762. (2022)
- Prasetyo, Pandu. Pengaruh Karakteristik Individu, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Faktor Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xii Smkn 4 Surakarta Dan Smkn 9 Surakarta. (2015)
- Purnomo, Bambang Raditya. "Efektivitas Pelatihan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Motivasi Berwirausaha Pada Penyandang Tunarungu." *Ekspektra: Jurnal Bisnis dan Manajemen* 1.1: 21-30(2017)
- Rahayu, Krida Puji. "Menumbuhkan intensi berwirausaha pada mahasiswa manajemen Universitas Pamulang." *Jurnal Pemasaran Kompetitif* 1.3: 125-135 (2018)
- Ref Jodhy, Sendhy Kurniawan, Sri Wahyuni, And Jonet Ariyanto Nugroho. "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Karakteristik Wirausaha Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Smk." *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi* 2.2 (2016)
- Saputra, Muhammad Nur Adnan. "Karakter Entrepreneur dalam Islam." 25-48 (2021)
- Skripsi_Akhmad Syarif Hidayat. (2018)"
- Sekertaris Desa sripendowo, 25 maret 2024 " profil desa sripendowo"

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta, 8-9 (2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 233.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 241.
- Taqiuddin, Habibul Umam, and Baiq Mulianah. "Pelatihan Wira Usaha Pemuda." *Abdinesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2.1 31-37 (2022)
- Wahyudi, Wahyudi, et al. "Membangun Minat Berwirausaha Melalui Kegiatan Learning, Sharing & Practice." *Jurnal PKM Manajemen Bisnis* 1.1: 1-10 (2021)
- Wawancara dengan kepala desa sripendowo, agus priantoro. Tanggal 12 oktober 2023 di desa sripendowo
- Wayan Suwendra, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, Dan Keagamaan* (Bali: Nilacakra,) 65-66, 2 (2018)
- Wayan Suwendra, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, Dan Keagamaan* (Bali: Nilacakra, 65-66) (2018)
- Wiyati, Rita, Sri Maryanti, and Muhammad Thamrin. "Pengaruh Faktor Kepribadian Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Kelompok Pemuda Tani Desa Makmur Okura Rumbai Pesisir)." *Jurnal Daya Saing* 5.3 199-206(2019)
- Yanti, A. Pengaruh pendidikan kewirausahaan, self efficacy, locus of control dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268-283 (2019)
- Yusuf, Amin, Tri Suminar, and Bagus Kisworo. "Karakter kewirausahaan mahasiswa." *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* 139-147 (2019)

Lampiran-Lampiran

Alat Pengumpulan Data (APD)
KAREKTER BERWIRAUSAHA PEMUDA DI DESA
SRIPENDOWO

Oleh:
Khotijah
NPM. 2001070015



Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

KARAKTER BERWIRUSAHA PEMUDA DI DESA SRIPENDOWO

A. Lembar Observasi Variabel (Karakter Berwirausaha Pemuda)

a. Petunjuk Pengisian

- 1) Bacalah petunjuk pengisian dengan teliti
- 2) Berilah tanda (v) pada kolom pilihan jawaban dengan keterangan:
 Selalu (Sl) : 4
 Sering (Sr) : 3
 Kadang-Kadang (KK) : 2
 Tidak Pernah (TP) : 1

b. Kisi-Kisi Lembar Observasi Pengaruh Perhatian Orang Tua Oleh Orang Tua

No	Indikator	Sub indikator	Item
1.	Visioner.	a. Pemuda mempunyai pandangan berwirausaha b. Pemuda mempunyai strategi berwirausaha	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13
2.	Kecerdasan	a. Pemuda mempunyai mamajemen diri b. Pemuda dapat mengendalikan finansial, emosional, sosial dan spiritual	14,15,16,17 18,19,20,21, 22,23
3.	Aktualisasi	a. Pemuda memiliki rasa percaya diri b. Pemuda mempunyai kreatifitas dalam menyelesaikan masalah	24,25,26,27, 28,29,30,31, 32
4.	Adaptasi	a. Pemuda dapat mengidentifikasi peluang b. Pemuda dapat mengatasi perubahan	33,34,35,36, 37,38,39,40, 41,42
5.	Fleksibilitas	a. Pemuda mempunyai produktifitas berwirausaha b. Pemuda meningkatkan kerjasama berwirausaha	43,44,45,46, 47,48,49,50, 51,52

c. Lembar Observasi Karakter Berwirausaha Pemuda

No	Pertanyaan penelitian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Saya mempunyai kejelasan tujuan dalam berwirausaha				
2.	Saya berdedikasi diri dalam berwirausaha				
3.	Saya menentukan langkah-langkah berwirausaha				
4.	Saya gigih dalam membuka usaha				
5.	Saya komitmen dalam berwirausaha				
6.	Saya mampu melihat peluang sumber daya				
7.	Saya yakin untuk berhasil				
8.	Saya ingin meluangkan waktu untuk melakukan aktivitas diluar pekerjaan				
9.	Saya mampu melihat peluang usaha				
10.	Saya memiliki inisiatif				
11.	Saya mampu mengambil tindakan selama situasi pekerjaan yang tidak pasti				
12.	Saya terdorong untuk melakukan sesuatu yang menantang				
13.	Saya memiliki kreativitas				
14.	Saya handal dalam mengelola masalah				
15.	Saya menjadi orang yang diandalkan orang lain				
16.	Saya terampil untuk menoleransi kegagalan				
17.	Saya terdorong untuk tidak putus asa				
18.	Saya mampu menciptakan terobosan kerja baru				
19.	Saya mampu untuk menghitung resiko				
20.	Saya ingin melakukan pemeriksaan kesehatan				
21.	Saya memiliki konsep dalam menyelesaikan pekerjaan				
22.	Saya mampu membuat metode kerja baru				
23.	Saya mampu mengatasi kegagalan				
24.	Saya ingin memiliki kebutuhan yang kuat untuk berprestasi				
25.	Saya gigih dalam memecahkan masalah				
26.	Saya ingin melakukan perbaikan untuk setiap kesalahan atau kegagalan				
27.	Saya melakukan yang terbaik untuk menyelesaikan pekerjaan				
28.	Saya memiliki semangat bekerja keras				
29.	Saya memiliki tanggung jawab				
30.	Saya mampu mengatur waktu				
31.	Saya menjunjung tinggi prinsip				
32.	Saya memikirkan cara alternatif yang lebih mudah saat melakukan pekerjaan				

33.	Saya toleransi untuk keberagaman				
34.	Saya menemukan cara terbaik ditengah keberagaman				
35.	Saya mudah didikte oleh emosi				
36.	Saya berkeinginan mencari masukan dari pihak lai				
37.	Saya mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan				
38.	Saya terampil bergaul dengan rekan satu tim				
39.	Saya tidak mudah menyerah				
40.	Saya mampu mengendalikan diri sendiri				
41.	Saya berhati-hati untuk setiap resiko				
42.	Saya memiliki idealitas dalam mengambil keputusan				
43.	Saya mempercayai keterampilan sendiri				
44.	Saya optimis terhadap apa yang dilakukan				
45.	Saya percaya diri dalam melakukan pekerjaan				
46.	Saya berkeinginan untuk membangun tim				
47.	Saya memiliki kebutuhan yang kuat akan hubungan sosial				
48.	Saya terdorong untuk melakukan yang terbaik				
49.	Saya memiliki cita-cita				
50.	Saya mandiri dalam berwirausaha				
51.	Saya memiliki kebutuhan untuk berafiliasi dengan usaha yang telahh sukses				
52.	Saya memiliki dorongan untuk membangun jaringan dengan anggota keluarga				

Metro, Februari 2024

Menyetujui
Dosen Pembimbing



Wellfarina Hamer, M.Pd
NIP. 199202182019032010

Peneliti



Khotijah
NPM. 2001070015

OUTLINE**KARAKTER BERWIRAUSAHA PEMUDA DI DESA SRIPENDOWO**

- HALAMAN SAMPUL**
- HALAMAN JUDUL**
- HALAMAN NOTA DINAS**
- HALAMAN PERSETUJUAN**
- HALAMAN PENGESAHAN**
- ABSTRAK**
- HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**
- HALAMAN MOTTO**
- HALAMAN PERSEMBAHAN**
- HALAMAN KATA PENGANTAR**
- DAFTAR ISI**
- DAFTAR TABEL**
- DAFTAR GAMBAR**
- DAFTAR LAMPIRAN**
- BAB I PENDAHULUAN**
 - A. Latar Belakang Masalah
 - B. Identifikasi Masalah
 - C. Batasan Masalah
 - D. Rumusan Masalah
 - E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - F. Penelitian Relevan
- BAB II LANDASAN TEORI**
 - A. Konsep Teori Variabel
 - B. Hipotesis Penelitian
 - C. Kerangka Berpikir
- BAB III METODE PENELITIAN**
 - A. Rancangan Penelitian
 - B. Definisi Operasional Variabel
 - C. Populasi dan Sampel Penelitian
 - D. Teknik Pengumpulan Data
 - E. Validitas dan Reliabilitas
 - F. Instrumen Penelitian
 - G. Teknik Analisis Data
- BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
 - A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Deskripsi Data Hasil Penelitian Variabel Karakter berwirausaha pemuda
 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan
- BAB V PENUTUP**
- A. Kesimpulan
 - B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Februari 2024

Menyetujui
Dosen Pembimbing



Wellfarina Hamer, M.Pd
NIP. 199202182019032010

Peneliti



Khotijah
NPM. 2001070015



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN BANGUNREJO
KAMPUNG SRIPENDOWO**

Jalan Sastro Suwarno Sripendowo Kec. Bangunrejo Kab. Lampung Tengah Kode Pos 34173

SURAT IZIN

NO: 070/395/KC.A.VIII.06.14/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AGUS PRIANTORO

Jabatan : Kepala Kampung Sri Pendowo

Alamat : Dusun V RT/RW 014/005 Kampung Sri Pendowo Kecamatan Bangun Rejo

Dengan ini memberikan izin untuk melaksanakan Prasurey IAIN Metro Lampung Tahun 2023 di Kampung Sri Pendowo.

Demikian Surat Izin kami buat dengan sebenarnya untuk dapat diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya.

Sri Pendowo, 12 September 2023
Kepala Kampung Sri Pendowo





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT PERMOHONAN BIMBINGAN SKRIPSI
Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024

Kepada Yth.,
Ketua Jurusan Tadris IPS
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-
Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : KHOTIJAH
NIM : 2001070015
Semester : 8 (delapan)
Total SKS : 139
IP Sementara : 3,65
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Tadris IPS (IPS)
Tempat/Tanggal Lahir : Sri Pendowo, 2 Juli 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Tidak Kawin
Alamat Lengkap : Jl. Sri Pendowo RT/RW 007/003 Desa/Kelurahan Sri Pendowo
Kecamatan Bangunrejo Kabupaten/Kota Lampung Tengah Propinsi
Lampung
No Telp / HP : 081368929964

Dengan Ini mengajukan permohonan surat bimbingan skripsi adapun judul skripsi dan pembimbing saya sebagai berikut :

Judul SKRIPSI : KARAKTER BERWIRSAHA PEMUDA DI DESA SRIPENDOWO
Dosen Pembimbing 1 : Wellfarina Hamer, M.Pd
Dosen Pembimbing 2 :

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan dan diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 12 Februari 2024

Pemohon,

Khotijah
KHOTIJAH

NPM 2001070015

5/26/24, 8:21 PM

IZIN RESEARCH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1481/In.28/D.1/TL.00/03/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA DESA SRIPENDOWO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1480/In.28/D.1/TL.01/03/2024, tanggal 06 Maret 2024 atas nama saudara:

Nama : **KHOTIJAH**
 NPM : 2001070015
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA DESA SRIPENDOWO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SRIPENDOWO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KARAKTER BERWIRAUSAHA PEMUDA DI DESA SRIPENDOWO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Maret 2024
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

3/14/24, 4:39 PM

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1480/In.28/D.1/TL.01/03/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : KHOTIJAH
 NPM : 2001070015
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA SRIPENDOWO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KARAKTER BERWIRAUSAHA PEMUDA DI DESA SRIPENDOWO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 06 Maret 2024

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN BANGUNREJO
KAMPUNG SRIPENDOWO**

Jalan Sastro Suwarno Sripendowo Kec. Bangunrejo Kab. Lampung Tengah Kode Pos 34173

Nomor : 070/108/Kc.a.VIII.06.14/2024

Lampiran : -

Hal : **Balasan Izin Research**

Kepada Yth.

Wakil Dekan Akademik dan

Kelembagaan

IAIN Metro

Di tempat

Berdasarkan Surat Izin Research Nomor : B-1480/In.28/D.1/TL.00/03/2024 Tanggal 06 Maret 2024 tentang Permohonan Izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi di Kampung Sri Pendowo Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah, maka kami memberikan izin kepada :

Nama : KHOTJAH

NPM : 2001070015

Semester : 8 (Delapan)

Jurusan : Tadris IPS

Untuk melakukan Research di Kampung Sri Pendowo Kecamatan Bangun Rejo yang berjudul "Karakter Berwirausaha Pemuda di Desa Sri Pendowo".

Demikian Surat ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya

Sri Pendowo, 22 Maret 2024

Kepala Kampung Sri Pendowo





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI TADRIS IPS

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan:

Nama : Khotijah
NPM : 2001070015
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : KARAKTER BERWIRAUSAHA PEMUDA DI DESA SRI
PENDOWO

Bahwa yang namanya tersebut diatas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 27 Juni 2024
Ketua Prodi Tadris IPS



Abagus Ach Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 198808232015031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-273/In.28/S/U.1/OT.01/05/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : KHOTIJAH
NPM : 2001070015
: Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001070015

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Mei 2024

Kepala Perpustakaan



Dr. Asad S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

revisi skripsi 1.docx

by Turnitin Student

Submission date: 21-May-2024 01:56PM (UTC+0100)

Submission ID: 232701813

File name: revisi_skripsi_1.docx (3.52M)

Word count: 10676

Character count: 67935

SKRIPSI

KARAKTER BERWIRSAUSAHA PEMUDA DI DESA SRIPENDOWO

Oleh:
KHOTIJAH
NPM. 2001070015



**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN METRO)
TAHUN AKADEMIK 1445 H/2024 M**

revisi skripsi 1.docx

ORIGINALITY REPORT

15%
SIMILARITY INDEX

15%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS




5%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES


1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	4%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	2%
4	bbs.binus.ac.id Internet Source	2%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	vdocuments.site Internet Source	1%
7	repositori.uma.ac.id Internet Source	1%
8	e-journals.unmul.ac.id Internet Source	1%

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Khotijah Program Studi : Tadris IPS
 NPM : 2001070015 Semester/TA : 7

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.	8 / 2023 Nov	Bu wellparina Hamir, M.Pd.	proposal skripsi Bab I, II, III	
2	30 / 2023 Nov	ibu wellparina Hamir, M.Pd.	proposal skripsi Bab I, II, III	
3.	04 / 2023 Des	ibu wellparina Hamir, M.Pd.	Bab. II landasan Teori	

Mengetahui
 Ketua Program Studi

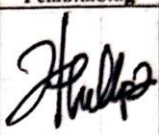


 Tubagus Ali Rachman Puji Kesuma, M.Pd.
 NIP. 19880623 201503 1007.

Dosen Pembimbing

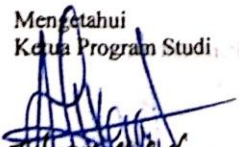

 Wellparina Hamir, M.Pd.
 NIP. 19920218 201903 2010

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

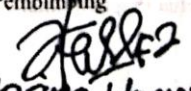
Nama : Khotijah Program Studi : Tadris IPS
 NPM : 2001070015 Semester/TA : ?

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
	<u>08/2023</u> <u>Res</u>	<u>Ibu wellfarina Hamer, M.Pd.</u>	<u>Parisi Bab III</u>	
	<u>12/23</u> <u>12</u>	<u>Ibu wellfarina Hamer, M.Pd.</u>	<u>Acc Saupro</u>	

Mengetahui
 Ketua Program Studi




Puji Kusuma, M.Pd.
 NIP. 197808232015031007

Dosen Pembimbing


Wellfarina Hamer, M.Pd.
 NIP. 199202182019032010

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA


Nama : Ichotiyah Program Studi : Tadris Ips
 NPM : 2001070015 Semester/TA : Delapan (8)

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1	9/10/2019	Ibu wellfarina Hamer, m.pd	APD dan outline	
	12/10/2019	Ibu wellfarina Hamer, m.pd	Acc APD	

Mengikuti
Konsultasi




NIP. 1988062320150311007

Dosen Pembimbing


 Wellfarina Hamer, m.pd.
 NIP. 199202182018032010

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : khofiyah Program Studi : Tadris IPS
 NPM : 2001070015 Semester/TA : Delapan (8)

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1	22/2029 09	Ibu wellparina Hamer, M.Pd.	bimbingan skripsi: Bab 1, II, III IV, dan V	
2	2/2029 05	Ibu wellparina Hamer, M.Pd.	Revisi Abstrak dan BAB IV.	
3.	6/2029 05	Ibu wellparina Hamer, M.Pd.	Acc Munaqosah	

Mengetahui
Ketua Program Studi


 Dr. Teguh Achman, P.K., M.Pd.
 NIP. 19870523 201503 007

Dosen Pembimbing


 wellparina Hamer, M.Pd.
 NIP. 1992 0218 2019 03 2010.

Lampiran Validitas Dan Realibilitas

No	Item	Cronbach's	
		Alpha	N of Items
101	Perasaan Compleks	0,99	52
102	Perasaan Compleks	0,99	52
103	Perasaan Compleks	0,99	52
104	Perasaan Compleks	0,99	52
105	Perasaan Compleks	0,99	52
106	Perasaan Compleks	0,99	52
107	Perasaan Compleks	0,99	52
108	Perasaan Compleks	0,99	52
109	Perasaan Compleks	0,99	52
110	Perasaan Compleks	0,99	52
111	Perasaan Compleks	0,99	52
112	Perasaan Compleks	0,99	52
113	Perasaan Compleks	0,99	52
114	Perasaan Compleks	0,99	52
115	Perasaan Compleks	0,99	52
116	Perasaan Compleks	0,99	52
117	Perasaan Compleks	0,99	52
118	Perasaan Compleks	0,99	52
119	Perasaan Compleks	0,99	52
120	Perasaan Compleks	0,99	52
121	Perasaan Compleks	0,99	52
122	Perasaan Compleks	0,99	52
123	Perasaan Compleks	0,99	52
124	Perasaan Compleks	0,99	52
125	Perasaan Compleks	0,99	52
126	Perasaan Compleks	0,99	52
127	Perasaan Compleks	0,99	52
128	Perasaan Compleks	0,99	52
129	Perasaan Compleks	0,99	52
130	Perasaan Compleks	0,99	52
131	Perasaan Compleks	0,99	52
132	Perasaan Compleks	0,99	52
133	Perasaan Compleks	0,99	52
134	Perasaan Compleks	0,99	52
135	Perasaan Compleks	0,99	52
136	Perasaan Compleks	0,99	52
137	Perasaan Compleks	0,99	52
138	Perasaan Compleks	0,99	52
139	Perasaan Compleks	0,99	52
140	Perasaan Compleks	0,99	52
141	Perasaan Compleks	0,99	52
142	Perasaan Compleks	0,99	52
143	Perasaan Compleks	0,99	52
144	Perasaan Compleks	0,99	52
145	Perasaan Compleks	0,99	52
146	Perasaan Compleks	0,99	52
147	Perasaan Compleks	0,99	52
148	Perasaan Compleks	0,99	52
149	Perasaan Compleks	0,99	52
150	Perasaan Compleks	0,99	52
151	Perasaan Compleks	0,99	52
152	Perasaan Compleks	0,99	52
153	Perasaan Compleks	0,99	52
154	Perasaan Compleks	0,99	52
155	Perasaan Compleks	0,99	52
156	Perasaan Compleks	0,99	52
157	Perasaan Compleks	0,99	52
158	Perasaan Compleks	0,99	52
159	Perasaan Compleks	0,99	52
160	Perasaan Compleks	0,99	52
161	Perasaan Compleks	0,99	52
162	Perasaan Compleks	0,99	52
163	Perasaan Compleks	0,99	52
164	Perasaan Compleks	0,99	52
165	Perasaan Compleks	0,99	52
166	Perasaan Compleks	0,99	52
167	Perasaan Compleks	0,99	52
168	Perasaan Compleks	0,99	52
169	Perasaan Compleks	0,99	52
170	Perasaan Compleks	0,99	52
171	Perasaan Compleks	0,99	52
172	Perasaan Compleks	0,99	52
173	Perasaan Compleks	0,99	52
174	Perasaan Compleks	0,99	52
175	Perasaan Compleks	0,99	52
176	Perasaan Compleks	0,99	52
177	Perasaan Compleks	0,99	52
178	Perasaan Compleks	0,99	52
179	Perasaan Compleks	0,99	52
180	Perasaan Compleks	0,99	52
181	Perasaan Compleks	0,99	52
182	Perasaan Compleks	0,99	52
183	Perasaan Compleks	0,99	52
184	Perasaan Compleks	0,99	52
185	Perasaan Compleks	0,99	52
186	Perasaan Compleks	0,99	52
187	Perasaan Compleks	0,99	52
188	Perasaan Compleks	0,99	52
189	Perasaan Compleks	0,99	52
190	Perasaan Compleks	0,99	52
191	Perasaan Compleks	0,99	52
192	Perasaan Compleks	0,99	52
193	Perasaan Compleks	0,99	52
194	Perasaan Compleks	0,99	52
195	Perasaan Compleks	0,99	52
196	Perasaan Compleks	0,99	52
197	Perasaan Compleks	0,99	52
198	Perasaan Compleks	0,99	52
199	Perasaan Compleks	0,99	52
200	Perasaan Compleks	0,99	52

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,986	52

Dokumentasi pengisian Kuesioner



Dokumentasi penyerahan surat Research



RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Khotijah, lahir di Sripendowo pada tanggal 2 Juli 2002. Peneliti merupakan putri dari pasangan Bapak Samsul Ma'arif dan Ibu Sholehah. Peneliti merupakan putri ke dua dari empat bersaudara, kakak nya bernama Binti Mahmudah, S.Pd dan adik- adik nya bernama Tria Cahaya Agustina dan Faura Nurin Asyifa. Peneliti saat ini tinggal bersama orang tua di Desa Sripendowo, Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah, Lampung.

Pada tahun 2007, peneliti memulai pendidikan formal pada jenjang Taman Kanak-Kanak di TK Maarif Sripendowo, lalu melanjutkan di SD Negeri 1 Sripendowo dan lulus di tahun 2014. Selanjutnya peneliti meneruskan pendidikan pada jenjang SLTP di MTs Bustanul' Ulum dan lulus tahun 2017. Setelah itu, peneliti melanjutkan pendidikan pada jenjang SLTA di MA Bustanul' Ulum dan lulus tahun 2020. Setelah lulus MA, peneliti melanjutkan pendidikan pada jenjang perkuliahan di Program Strata Satu (S-1), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.